

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-
MONEY, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen*



Disusun Oleh:

LATANSA SARLA ATOVA

21101155310270

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG**

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LATANSA SARLA ATOVA**

BP : **2I101155310270**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS**

Jurusan : **S1 MANAJEMEN**

Menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri.
Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi secara keseluruhan terbukti dibuatkan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2025
Saya yang menyatakan,

LATANSA SARLA ATOVA
2I101155310270

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA
“YPTK” PADANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LATANSA SARLA ATOVA
21101155310270

Telah Memenuhi Persyaratan untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
pada Ujian Komprehensif

Padang, Februari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. MONDRA NELDI, SE,MM
NIDN : 1025027501

DENI SAPUTRA, SE,MM
NIDN : 1013069601

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA
“YPTK” PADANG

Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim Ujian Komprehensif pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia (UPI) “YPTK” Padang

Padang, Februari 2025
SUSUNAN TIM PENGUJI

1. ()

NIDN:

2. ()

NIDN:

Padang, Februari 2025
Mengetahui;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Dr. YULASMI, SE, M.M

NIDN:1019087501

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA
“YPTK” PADANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LATANSA SARLA ATOVA

21101155310575

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada tanggal Februari 2025
Dinyatakan telah lulus
Memenuhi syarat

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. MONDRA NELDI, SE, MM

NIDN: 1025027501

DENI SAPUTRA, SE,MM

NIDN: 1013069601

Padang, Februari 2025
Mengesahkan:
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Dr. YULASMI, SE., MM

NIDN:1019087501

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup sebagai variable independent serta perilaku keuangan sebagai variable dependen. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis tepatnya pada mahasiswa manajemen angkatan 21 pada universitas putra Indonesia “YPTK” Padang. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Teknik *Slovin* sehingga dari 675 populasi diperoleh sampel sebanyak 88 orang. Data pada penelitian ini dianalisis dengan Teknik pengujian *outer model*, penilaian *reliabilitas*, pengujian *inner model R-square*, *path coefficients*, atau uji parsial dan uji F dengan menggunakan bantuan *SmartPLS* versi 0.4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penggunaan e-money berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci : pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, gaya hidup, perilaku keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge, e-money usage, and lifestyle on financial behavior. Financial knowledge, e-money usage, and lifestyle as independent variables and financial behavior as dependent variables. This study was conducted on students of the Faculty of Economics and Business, precisely on management students of class 21 at the Putra Indonesia University "YPTK" Padang. The method of determining the sample in this study used the Slovin Technique method so that from 675 populations, 88 people were obtained. The data in this study were analyzed using the Outer Model Testing Technique, Reliability Assessment, Inner Model R-square Testing, Path Coefficients, or Partial Tests and F Tests using SmartPLS version 0.4.

The results showed that financial knowledge had a positive and significant effect on financial behavior. The use of e-money had a positive and insignificant effect on financial behavior. Lifestyle had a negative and insignificant effect on financial behavior. There was a significant influence between financial knowledge, e-money usage, lifestyle on financial behavior.

Keywords: financial knowledge, e-money usage, lifestyle, financial behavior

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas kasih sayang, penyertaan, dan kekuatan yang dilimpahkanNya serta shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA
“YPTK” PADANG**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Penulis menyadari penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pertama untuk ALLAH SWT yang telah memberi pemahaman, kesehatan, kesempatan, kesabaran, dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H. Herman Nawas Rahimahullah dan Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, MM., Akt., CA sebagai pendiri dan juga Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (YPTK) Padang.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ridwan, SE., MM sebagai Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (YPTK) Padang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sarjon Defit, S.Kom, M.Sc, Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Bapak Dr. Yulasmi, S.E, M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
6. Bapak Dr. Vicky Brama Kumbara, S.E, M.M sebagai Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
7. Bapak Dr. Mondra Neldi S.E, M.M sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dan saran-saran serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
8. Bapak Deni Saputra, S.E, M.M sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu nya untuk membimbing dan memberikan masukan dan saran-saran serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
9. Seluruh staff dosen dan karyawan/ti Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang dengan ikhlas membagikan ilmu, nasehat dan informasi – informasi yang sangat berguna.
10. Kepada mahasiswa manajemen Angkatan 21, yang dengan ramah serta tangan terbuka untuk memberikan data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
11. Ungkapan yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Tanton dan Ibunda tercinta Eva Yanti. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan

dibangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Baa dan Amaa selalu sehat, Panjang umur, diberikan rezeky melimpah, dan Bahagia selalu.

12. Terimakasih kepada saudara kandung penulis Alanza Khalsa Bitova, serta Adeng dan Saudara Sepupu penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan keceriaan.
13. Ucapan terimakasih yang sangat amat banyak kepada sahabat dan teman-teman penulis, terimakasih atas dedikasinya selama ini telah membersamai penulis hingga detik ini. Serta tidak henti memberikan semangat kepada penulis hingga penulis sampai pada tahap ini.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Latansa Sarla Atova. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada Lalaa. Perjalanan kedepan masih Panjang, aka nada rintangan dan proses yang

akan dihadapi kedepannya. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dan menerima diri sendiri.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka semua saran dan kritikan dari semua pihak dengan senang hati penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semuanya.

Padang, Februari 2025

Latansa Sarla Atova
21101155310270

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Grand Theory	15
2.1.2 Manajemen	15
2.1.2.1 Pengertian Manajemen.....	15
2.1.2.2 Fungsi manajemen	17
2.1.3 Middle Theory.....	19
2.1.3.1 Manajemen Keuangan.....	19

2.1.3.2 Pengertian Manajemen Keuangan.....	19
2.1.3.3 Fungsi Manajemen Keuangan.....	21
2.1.4 Applied Theory.....	23
2.1.4.1 Perilaku keuangan	23
2.1.4.2 Pengertian Perilaku Keuangan	23
2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	26
2.1.4.4 Indikator Perilaku Keuangan.....	27
2.1.5 Pengetahuan keuangan	28
2.1.5.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	28
2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan.....	32
2.1.5.3 Indikator Pengetahuan Keuangan	33
2.1.6 Penggunaan Uang Elektronik (E-money)	34
2.1.6.1 Pengertian Penggunaan E-money	34
2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Uang Elektronik	42
2.1.6.3 Indikator Penggunaan E-money	44
2.1.7 Gaya Hidup	45
2.1.7.1 Pengertian Gaya Hidup	45
2.1.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	47
2.1.7.3 Indikator Gaya Hidup.....	51
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	52
2.3 Kerangka Fikir	60
2.4 Pengembangan Hipotesis	61
2.4.1 Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.....	61
2.4.2 Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.....	62

2.4.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang	63
2.4.4 Pengaruh Pengetahuan Keangan, Penggunaan E-Money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.....	65
BAB III METODELOGI PENELITIAN	67
3.1 Objek Penelitian	67
3.2 Desain Penelitian.....	67
3.3 Populasi dan Sampel	68
3.3.1 Populasi	68
3.3.2 Sampel.....	69
3.4 Jenis dan Pengambilan Data	70
3.4.1 Jenis Data	70
3.4.2 Sumber Data.....	71
3.5 Variabel Penelitian dan Devenisi Variabel Penelitian	73
3.5.1 Variabel Penelitian	73
3.5.2 Devenisi Operasional Variabel	75
3.6 Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen.....	77
3.6.1 Instrumen Penelitian.....	77
3.6.2 Kisi-kisi Instrumen.....	78
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	79
3.7 Metode Analisis.....	80
3.7.1 Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>)	80
3.7.1.1 Uji Validitas.....	83
3.7.1.2 Uji Reliabelitas.....	84
3.7.2 Pengukuran Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	84
3.7.2.1 R-Square.....	84
3.7.2.2 Uji Hipotesis	85

3.7.2.3 Uji F (Simultan)	85
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL	87
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	87
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	87
4.1.2 Visi dan Misi	88
4.2 Deskripsi Penelitian	89
4.3 Karakteristik Responden	90
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	90
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	90
4.4 Analisis Deskriptif TCR.....	91
4.4.1 Variabel Perilaku Keuangan (Y)	91
4.4.2 Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)	92
4.4.3 Variabel Penggunaan E-Money (X2)	93
4.4.4 Variabel Gaya Hidup (X3)	94
4.5 Analisis Data Penelitian	94
4.5.1 Menilai Outer Model dan Measurement Model.....	94
4.5.1.1 Pengujian <i>Outer Model (Structural Model)</i> Sebelum Eliminasi.....	95
4.5.1.2 Pengujian <i>Outer Model (Structural Model)</i> Setelah Eliminasi	96
4.5.1.2.1 Pengujian <i>Outer Model</i> Perilaku Keuangan (Y)	97
4.5.1.2.2 Pengujian <i>Outer Model</i> Pengetahuan Keuangan (X1)	97
4.5.1.2.3 Pengujian <i>Outer Model</i> Penggunaan E-Money (X2).....	98
4.5.1.2.4 Pengujian <i>Outer Model</i> Gaya Hidup (X3)	99
4.5.2 Penilaian Average Variance Extracted (AVE)	99
4.5.3 Penilaian <i>Reliabilitas</i>	101
4.5.4 Pengujian Inner Model (Structural Model)	105
4.5.5 Uji Hipotesis	106
4.5.6 Uji F (<i>Uji Simultan</i>)	109
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	111

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	111
4.6.2 Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan.....	112
4.6.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan	113
4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, Gaya Hidup Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Keuangan	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penyelenggaraan Uang Elektronik	39
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	52
Tabel 3. 1 Alternatif jawaban variable penelitian.....	72
Tabel 3. 2 Devenisi Operasional Variabel	75
Tabel 3. 3 Skala Likert	77
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument	78
Tabel 3. 5 Total Capaian Responden	82
Tabel 4. 1 Perhitungan Hasil Penyebaran Kuesioner	89
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	90
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	90
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Perilaku Keuangan (Y)	91
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan (X1)	92
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penggunaan E-Money (X2)	93
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup (X3)	94
Tabel 4. 8 Outer Loadings Perilaku Keuangan (Y).....	97
Tabel 4. 9 Outer Loadings Pengetahuan Keuangan (X1).....	98
Tabel 4. 10 Outer Loadings Penggunaan E-Money (X2).....	98
Tabel 4. 11 Outer Loadings Gaya Hidup (X3)	99
Tabel 4. 12 Report Hasil Pengujian AVE	100
Tabel 4. 13 Nilai Cionstruct Rieliability dan Validity	102
Tabel 4. 14 Evaluasi Nilai R Square	106
Tabel 4. 15 Hasil Path Coefficients	107
Tabel 4. 16 Pengujian Hipotesis Semua Variabel Secara Simultan.....	110
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Hipotesis	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah nilai transaksi transfer antar uang elektronik 2019-2024	3
Gambar 2.1 kerangka pikir.....	60
Gambar 4. 1 Outer Loadings Sebelum Eliminasi.....	95
Gambar 4. 2 Outer Loadings Setelah Eliminasi.....	96
Gambar 4. 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	100
Gambar 4. 4 Nilai composite reliability	102
Gambar 4. 5 cronbach alpha.....	104
Gambar 4. 6 Structural Inner Model	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	129
Lampiran II Tabulasi 88 Responden.....	133
Lampiran III Olah Data 88 Responden	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang berjalan dengan sangat cepat dan canggih, dan dengan globalisasi yang semakin cepat dan modern, teknologi pun juga semakin maju. Era digitalisasi diberbagai sektor menandai munculnya era industri ekonomi baru. Perebutan dinamika pergerakan perekonomian itu yang semulanya terpusat pada manusia sekarang telah mengalami pergeseran perlahan namun pasti dengan adanya digitalisasi teknologi dalam menggerakkan roda perekonomian yang disebut dengan revolusi industri 4.0 saat ini pemanfaatan pembangunan dalam perekonomian di era modern muncul pada bisnis yang sudah merambah pada sistem online, dan juga pada sistem pembayaran. Aktivitas yang utama yang ditawarkan pada industri 4.0 ini adalah kemudahan dalam bertransaksi, kecepatan informasi yang diperoleh, dan adanya jejaring sosial digital melalui perangkat mobile yang mendukung dan memicu individu untuk mengubah cara berpikir, gaya hidup, eksistensi diri, sosial budaya dan perilaku keuangan. (Safitri & Candra Sari, 2020)

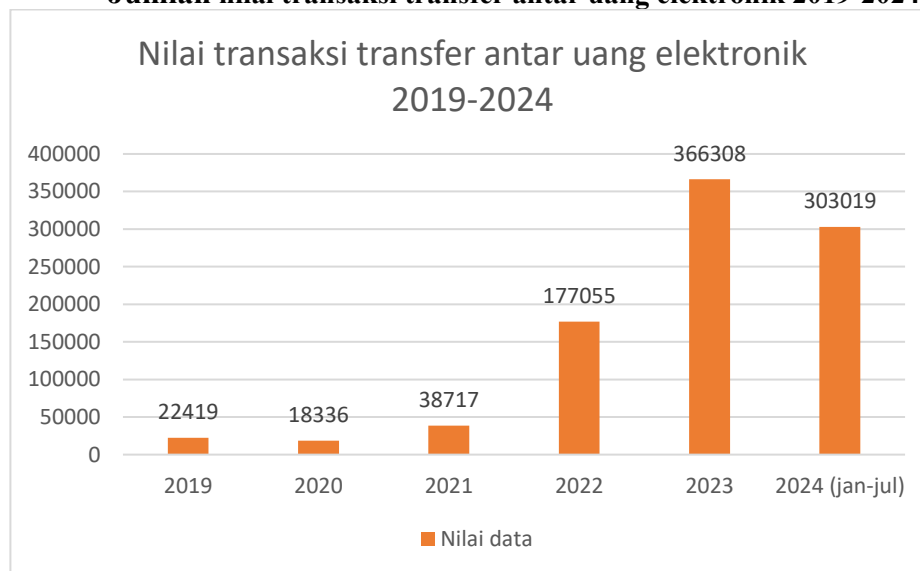
Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki manusia modern untuk menghadapi perubahan di industri 4.0 ini adalah kecerdasan finansial atau keuangan. berdasarkan data dari Worldmeters tahun 2024, indonesia berpenduduk

284 juta jiwa atau 3,47% dari total penduduk dunia, dan menduduki peringkat keempat jumlah penduduk terbesar dunia. Jumlah penduduk yang besar tidaklah menggambarkan kesiapan masyarakat Indonesia dalam mempersiapkan revolusi industri 4.0. salah satu permasalahannya yaitu rendahnya kecerdasan finansial sebagai pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain. Dengan demikian dapat dilihat bahwa ini berhubungan dengan sikap atau perilaku manajemen seseorang dalam mengelola finansial mereka, perilaku manajemen ini bisa diartikan sebagai cara atau tindakan seseorang dalam mengelola sumber finansial atau asset agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku keuangan yang baik tentu sudah menjadi hal yang harus diterapkan. Seseorang yang mampu dalam mengambil Keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penyimpanan uang dan mengontrol pengeluaran, dan membayar hutang tepat waktu. (Atikah & Kurniawan, 2020)

Pada zaman sekarang kaum generasi muda atau generasi Z khususnya mahasiswa gencar menggunakan cara-cara yang praktis dan instan dalam menjalankan aktivitasnya. Dikarenakan pada zaman sekarang apa-apa hal saat ini sudah dikemas dengan cara yang instan dan anti ribet. Karakteristik tersebut akan

menjadi peluang bagi para pelaku bisnis, khususnya penyedia uang elektronik, baik yang berbasis kartu maupun yang berbasis server, dengan menawarkan promo menarik. Dengan gencarnya promo ini membuat daya Tarik Masyarakat untuk bertransaksi secara digital. Dapat dilihat pada data dibawah ini yang mencatat jumlah transaksi transfer uang elektronik pada tahun 2024 pada bulan Januari-Juli sebanyak 303.019 jumlah inipun tidak sebanyak pada tahun 2023 pada tahun 2023 jumlah transaksi transfer uang elektronik dapat mencapai 366.308.

Gambar 1.1
Jumlah nilai transaksi transfer antar uang elektronik 2019-2024



Sumber: BI (Bank Indonesia)

Dijelaskan pada data diatas, dalam lima tahun terakhir, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami lonjakan signifikan seiring dengan meningkatnya teknologi digital oleh masyarakat. Nilai transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami peningkatan terutama antara tahun 2021 dan 2022, di mana

nilai transaksi melonjak dari Rp38,7 triliun menjadi Rp177,1 triliun. Lonjakan ini bermula dikarenakan masyarakat Indonesia mulai beralih dari transaksi tunai ke pembayaran digital, yang dipicu oleh berbagai faktor seperti COVID-19. Nilai transaksi transfer antar uang elektronik terus meningkat di 2023 mencapai Rp366,3 triliun dan terus tumbuh menjadi Rp303,0 triliun hanya pada paruh pertama tahun 2024.

Dapat dilihat dari data diatas bahwa meningkatnya nilai transaksi transfer uang elektronik ini meningkat dikarenakan dengan adanya banyak promo yang ditawarkan oleh penyedia uang elektronik dan itu menarik minat Masyarakat terutama mahasiswa untuk melakukan pembayaran secara digital. ini memperlihatkan bahwa perilaku finansial mahasiswa dalam bertransaksi cukup tinggi dan ini yang mengakibatkan ketidakstabilan pengeluaran keuangan mereka, dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan. semakin banyak mahasiswa yang menyadari pentingnya merencanakan keuangan, ada hal-hal yang sebaiknya dilakukan atau Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk bisa mengelola keuangannya secara bijak yaitu dengan penyusunan anggaran atau membuat perencanaan keuangan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta peningkatan pengetahuan keuangan. dengan adanya perencanaan mahasiswa dapat memperhitungkan keuangannya dimasa mendatang. Dengan demikian mahasiswa dapat menghindari resiko pembengkakan pengeluaran. (Magfirah Hasda Nur, 2022)

Perilaku mahasiswa dalam mengeluarkan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik jika dibandingkan dengan Masyarakat awam yang belum mengenyam Pendidikan tinggi, pada kenyataannya, banyak generasi muda atau mahasiswa yang kurang memiliki pengetahuan keuangan. generasi muda yang dibekali pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. (Muntahanah et al., 2022)

Pengetahuan finansial sebagai alat kewenangan seseorang untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan, seperti menyiapkan anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan sikap dalam menggunakan kartu kredit dan e-money. Ini adalah alat yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan seperti e-money, cek, kartu kredit, dan kartu debit. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku keuangan orang tersebut. Peningkatan pengetahuan keuangan seseorang dapat berdampak pada partisipasi aktif dibidang keuangan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. sehingga itulah yang menjadi dorongan yang besar bagi perilaku keuangan, terutama bagi pelajar dan mahasiswa yang benar-benar sangat mengikuti tren pada saat ini. dan pada akhirnya menimbulkan pengaruh perilaku keuangan atau *financial behavior*. (Mengga et al., 2023)

Individu yang berpendapatan tinggi dapat mengalami permasalahan keuangan karena kurangnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan meningkatkan perilaku keuangan individu dapat memperbaiki perilaku keuangan mereka, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Salah satu contoh yang mudah terkena dampak globalisasi adalah kaum mahasiswa maka dari itu kita harus mempunyai bekal atau pegangan agar kita tidak terbawa arus yaitu dengan mengembangkan kemampuan keuangan. (Nurul Safura Azizah, 2020)

Menurut (Desi, 2022) untuk memiliki suatu pengetahuan keuangan maka perlu untuk mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar juga menggunakan alat keuangan (*financial tools*), ini merupakan sebuah bentuk alat dari perilaku keuangan dalam pengambilan suatu Keputusan untuk berperilaku yang bijak terhadap finansial diri sendiri. individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik juga dan terarah. Mengelola keuangan merupakan sebuah kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan yang dijalannya sehari-hari, diantaranya yaitu dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, penganggaran, pemeriksaan, pencairan dan penyimpanan keuangan. kecerdasan financial merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang agar bisa mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dan agar memiliki sikap terhadap berperilaku kepada finansial diri sendiri.

Selain itu, akibat adanya perkembangan keuangan atau berkembangnya *Financial Technology (fintech)* atau dengan adanya e-money, e-money juga

memberikan sebuah kemudahan bagi masyarakat luas dalam mengakses transaksi keuangan, hal ini sangat mendorong perilaku keuangan pada mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan agar tidak boros. mereka juga mampu menggunakan alat pembayaran non tunai seperti e-money dengan bijak. Dan juga tidak sedikit generasi muda yang tidak bijak dalam menggunakan uang elektronik sehingga mereka tidak bisa mengelola keuangannya dengan bijak. Penggunaan uang elektronik ini juga mempengaruhi cara mahasiswa atau individu dalam mengelola, mengatur, dan menghabiskan uang mereka. Dengan adanya aplikasi *e-money* seperti *LinkAja*, *Dana*, *Ovo*, *GoPay*, *ShopeePay* dan masih banyak lagi, aplikasi tersebut bahkan bisa diakses pada ponsel genggam masing-masing tanpa harus keluar rumah. Maka dampaknya, pada masyarakat khususnya pada masyarakat indonesia, kemungkinan tidak akan bergantung lagi pada uang tunai dalam setiap transaksi, dan nampaknya akan segera menuju ke masyarakat tanpa uang tunai (*Cashless society*). Sebagai anak muda yang sangat paham akan canggihnya teknologi, mahasiswa harus mampu memahami dengan baik mengenai tata cara kelola, pengaturan dan perencanaan keuangan, dengan baik dan benar. Apalagi dalam sebuah keputusan pembelian belanja pribadi ataupun keluarga, sebagai mahasiswa yang telah dianggap dewasa dapat berfikir kritis dan mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak. (Fikri Rizal Izza, Zahrotin Nisak, Fungkiuudin, et al., 2024)

Sesuai dengan karakteristik dari generasi Z khususnya mahasiswa yang suka melakukan transaksi dengan mudah dan praktis. Hal ini dapat memicu perilaku konsumtif dan kurang terkendali pada mahasiswa atau individu, oleh karena itu, penting memanfaatkan e-money secara bijak agar memberikan dampak positif pada perilaku keuangan. (Rorin Mauludin Insana & Susanti Johan, 2021)

Pembayaran dengan e-money kini telah menjadi gaya hidup masyarakat, sebagai mahasiswa yang sering mengikuti tren yang selalu berubah dengan cepat, mahasiswa seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli sesuatu yang sebenarnya tidak penting atau membeli tidak sesuai kebutuhan mereka. Gaya hidup dikalangan mahasiswa dapat menimbulkan buruknya pengelolaan sumber daya dan keuangan, karena gaya hidup berhutang lah yang mudah didapat. (Safitri & Candra Sari, 2020)

Mengelola gaya hidup secara bijak dapat membantu menciptakan perilaku keuangan yang stabil dan sehat. Tingginya sebuah gaya hidup, dan disertai dengan zaman yang terus berkembang dan diikuti dengan perkembangan zaman serta juga diikuti dengan budaya luar yang bebas, sehingga itu mampu menggeser gaya hidup masyarakat menjadi sedikit berlebihan. (Sukma & Canggi, 2021).

Seseorang yang memiliki kesadaran keuangan yang baik dapat menyesuaikan gaya hidup mereka agar tetap sesuai dengan tujuan keuangan, seperti stabilitas atau kesejahteraan di masa depan. Untuk mencapai keseimbangan itu penting bagi individu untuk memahami nilai uang dan menetapkan prioritas yang

sejalan dengan gaya hidup dan kemampuan finansial mereka. Namun ternyata, gaya hidup sudah menjadi suatu bagian dari keseharian yang mestinya ditentukan berdasarkan skala prioritas supaya tidak menyebabkan tindakan atau hal yang negatif pada masa kini. (Afifah & Yudiantoro, 2022)

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh (Dwi Puspita Sari, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan ini juga didukung (Robin Alexander, 2019) dari hasil penelitiannya bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Widiyanti et al., 2023a) yang menjelaskan bahwa E-money atau Uang Elektronik berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan (Dina Oktaviani, 2020) yang menyatakan Penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.

Berdasarkan penelitian (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) tersebut menjelaskan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Dan ini didukung oleh penelitian (Sri Ratna Sari, 2020) menjelaskan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penulis ingin mengetahui dan membahas penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-money, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang**

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan uang elektronik yang mudah membuat kalangan mahasiswa mulai beralih dari penggunaan uang tunai dan kurang peka dalam pengeluaran.
2. Terdapat perubahan pengeluaran keuangan di kalangan mahasiswa yang meningkat setelah menggunakan uang elektronik.
3. Adanya kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku boros dan tidak bisa mengontrol keuangan.
4. Mahasiswa pengguna electronic money Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, belum tepat dalam mengatur keuangan sehingga mahasiswa belum mampu mengelola keuangannya.
5. Mahasiswa masih kurang akan pengetahuan keuangan yang dimilikinya, sehingga tidak bisa mengelola pemasukan dan pengeluarannya.

6. Mahasiswa yang mempunyai perilaku keuangan yang buruk akan cenderung boros dalam pengeluaran.
7. Gaya hidup mahasiswa yang tinggi akan membuat perilaku keuangan mereka semakin tidak terkontrol.
8. Kurangnya hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa yang mengakibatkan gaya hidup yang boros.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar peneliti terfokus, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan (X1), Penggunaan E-money (X2), dan Gaya Hidup (X3), selanjutnya Variabel Dependen adalah Perilaku Keuangan (Y). Objek penelitian ini adalah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis tepatnya prodi manajemen Angkatan 21 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan E-Money terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-Money terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai penambahan wawasan bagi kajian ekonomi terutama dalam tema teknologi ekonomi.
 - b. Sebagai pelengkap kajian teoritis mengenai perilaku keuangan dan kaitannya dengan penggunaan uang elektronik
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penyelenggara uang elektronik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak penyelenggara uang elektronik dalam memenuhi keinginan para pengguna sehingga dapat terus meningkatkan kualitas dan fasilitas yang diberikan.
 - b. Bagi pengguna uang elektronik khususnya pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus masukan untuk meminimalisir

perilaku borod dan tidak bisa mengontrol pengeluaran sekaligus perilaku keuangan ketika menggunakan uang elektronik.

Bagi pembaca dan peneliti lain, penelitian in diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif dan kaitannya dengan penggunaan uang elektronik pada penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Grand Theory

Grand theory dalam suatu penelitian adalah Manajemen. *Middle theory* yang digunakan adalah Manajemen Keuangan, dan *Applied theory* dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, penggunaan E-money, gaya hidup, dan perilaku keuangan.

2.1.2 Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kata yang berasal dari “to manager” yang berarti mengelola, mengurus, atau mengatur. Secara etimologi kata manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu management, kata tersebut mempunyai 3 makna yaitu pikiran, sikap dan tindakan. Adapun manajemen dalam bahasa Arab yang diartikan sebagai Idaarah, yaitu mengatur. Jadi manajemen adalah sebuah proses yang mempunyai rangkaian kegiatan, seperti perencanaan kegiatan, organisasi, penggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dari sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Adapun dalam perspektif yang lebih luasnya, manajemen adalah sebuah proses yang memiliki pengaturan dan pemanfaatan dari sumber

daya mempunyai organisasi serta kerjasama dari anggota organisasi tersebut, dengan tujuan untuk menjadikan organisasi yang efektif dan efisien (Nailatsani et al., 2022).

Menurut (Sutisna & Effane, 2022) manajemen adalah suatu strategi pemanfaatan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan. serta juga Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial.

Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa Management adalah suatu pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain. Oleh karena itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu pertama manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwasanya manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni Dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan me-manage. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang professional bisa me-manage secara efektif dan efisien.

Serta secara umum manajemen juga diartikan sebagai proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada empat hal yang tidak boleh ditinggalkan dalam melihat manajemen yaitu: satu, pekerjaan atau tugasnya harus jelas, contohnya mengatur/mengelola. Kedua, sasarannya atau objek harus jelas, secara fisik atau non fisik. Ketiga, prosesnya, dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis. Keempat, targetnya, mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Hidayat et al., 2023)

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2.1.2.2 Fungsi manajemen

Menurut (Ahmad & Pratama, 2021) dan (Utami et al., 2023) menyebutkan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi 4 bagian diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Fungsi yang pertama yaitu fungsi Perencanaan (*Planning*) dimana fungsi perencanaan ini sangat penting dan jelas dikarenakan sebagai penentu langkah selanjutnya, perencanaan adalah sebuah kegiatan yang akan dilakukan di masa

yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan juga merupakan sebuah upaya membuat suatu kegiatan agar lebih fokus dan terarah. Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, serta merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan.

2. Fungsi manajemen yang kedua yaitu Pengorganisasian (*Organizing*) ini bisa diartikan sebagai suatu kegiatan mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, suatu delegasi atau wewenang, pembagian kerja, dan integrasi dan koordinasi. Pengorganisasian adalah suatu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur sebuah kegiatan, serta menetapkan tugas dan wewenang dan mendelegasikannya kepada karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengorganisasian ini juga berfungsi sebagai mengatur dan menyingkronkan segala kegiatan yang berkaitan dengan personil.
3. Selanjutnya yaitu pengarahan, pengarahan atau *Actuating* adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan melalui keseluruhan pengarahan bagian dalam perusahaan agar mau bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien dengan berpedoman pada perencanaan dan pengorganisasian. Dan juga pengarahan membantu menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki serta tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas.

4. Yang terakhir ada pengawasan atau *Controlling* atau juga disebut pengendalian ini merupakan salah satu fungsi paling penting manajemen arti suatu organisasi. Maka, pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan, dan juga sebagai kegiatan penilaian terhadap kinerja karyawan atau bahkan memberikan koreksi kepada karyawan agar dapat kembali ke jalur yang telah ditetapkan. Maka, pengawasan dikatakan penting karena tanpa pengawasan yang baik maka tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi itu sendiri atau bagi pekerja atau karyawannya.

2.1.3 Middle Theory

2.1.3.1 Manajemen Keuangan

2.1.3.2 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Mulyana et al., 2023 : 1-2) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah bagaimana suatu perusahaan mendapatkan uang dari hasil usahanya baik dari jasa, dagang ataupun produksi tentunya dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang digunakan harus melalui perhitungan yang matang dan mengutamakan efisiensi guna memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Serta manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan sumber dana dengan biaya murah dan menggunakan dana tersebut dengan efisien.

(Astuti et al., 2022 : 2) menyebutkan manajemen keuangan itu sangat penting untuk bisa dipelajari oleh banyak orang yang hendak menggunakan uangnya seefektif dan seefisien mungkin, terkhusus bagi mereka yang hendak memulai bisnis. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang terfokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksiamalkan keuntungan dan pengambilan nilai suatu entitas. Namun secara menyeluruh, manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Jadi boleh dikatakan manajemen keuangan itu adalah kendaraan paling penting untuk perusahaan mencapai tujuan finansialnya.

Menurut (Ni Putu & Tuti, 2022) Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan. Manajemen keuangan menurut Rebin Sumardi dan

Suharyono, dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.

2.1.3.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Mulyana et al., 2023 : 3-4) Beberapa fungsi dari manajemen keuangan tentunya harus dilakukan oleh perusahaan agar suatu sistem keuangan bisa berjalan dengan baik, jika tujuan perusahaan ingin tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan maka untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, itu merupakan kunci dari kesuksesan pengelolaan perusahaan, sebagian besar dari fungsi manajemen keuangan, berikut adalah beberapa fungsi manajemen keuangan:

1. Keputusan investasi

Salah satu cara dalam pengambilan keputusan seorang manajer untuk mendapatkan laba perusahaan yang lebih besar, selain keuntungan di bisnis utamanya yaitu dengan cara melakukan investasi ke beberapa kegiatan usaha agar perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar dengan uang selalu berjalan dan tidak ada uang yang tidak berjalan karena berjalannya uang atau perputaran uang maka keuntungan perusahaan semakin bertambah dan tetap mengalir dari berbagai sektor serta sumber investasi yang dilakukan oleh manajer keuangan.

2. Keputusan pendanaan

Manajer dalam memutuskan serta mempertimbangkan pendanaan perusahaan melalui analisis yang tepat dalam memenuhi semua kebutuhan dan kegiatan perusahaan baik untuk pendanaan investasi maupun pendanaan operasional perusahaan tentunya dalam pemilihan mengutamakan nilai ekonomis serta pengeluaran sesuai proporsional kebutuhan perusahaan yang tepat.

3. Keputusan deviden

Perhitungan laba dari keuntungan perusahaan tentunya manajer perusahaan harus menyiapkan berapa besar keuntungan yang harus di bagikan kepada peregang saham atau pemilik modal sesuai modal yang di tanamkan secara proporsional besarnya tergantung berapa besar kepemilikan sahamnya, dan juga harus menyiapkan kisaran kebutuhan perusahaan untuk dana yang harus di simpan jadi tidak di bagikan semua kepemilik saham sebagai dividen, dana cadangan dengan melakukan persetujuan dengan pemegang saham agar laba sebagian besar bisa ditahan alau laba di lahan guna untuk kepentingan dan keperluan operasional perusahaan.

2.1.4 Applied Theory

2.1.4.1 Perilaku keuangan

2.1.4.2 Pengertian Perilaku Keuangan

Menurut (Sulistianingsih & Florid, 2024) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi yang menggabungkan psikologi dengan teori keuangan untuk memahami bagaimana faktor psikologis mempengaruhi perilaku investor dan keputusan pasar. perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana faktor psikologis dan emosional mempengaruhi keputusan keuangan. Pada dasarnya perilaku keuangan berupaya menjelaskan dan meningkatkan pemahaman pola penalaran investor, dalam hal ini termasuk proses emosional yang ikut mempengaruhi proses pengambilan Keputusan.

perilaku keuangan termasuk ke dalam hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama yaitu psikologi yang mana melaksanakan penganalisisan terhadap proses perilaku serta pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua yakni finances ataupun keuangan, termasuk didalamnya bentuk system keuangan, distribusi serta pemanfaatan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir yaitu sosiologi yang sistematis yang mana berisi tentang perilaku manusia ataupun kelompok yang mana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap serta perilaku Masyarakat. (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022)

Menurut Suryanto, (2017) dalam jurnal (Yasa et al., 2020) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dalam beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Individu dengan perilaku keuangan baik cenderung lebih bijak dan cerdas serta bertanggung jawab dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi. Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan.

Menurut (A. Putri, 2023) Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia.
- b) Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.
- c) Struktur ilmu yang terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

Financial behavior atau juga disebut dengan perilaku keuangan ini berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif. Pengelola uang adalah proses menguasai dan menggunakan asset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam

memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Renata Gita, 2021) .

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Nisa Putri & Rahmi, 2019a) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu. Pendapatan memengaruhi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, menabung, atau berinvestasi.

2. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai konsep dan produk keuangan seperti tabungan, investasi, kredit, dan manajemen risiko.

3. Sikap keuangan

Sikap keuangan merujuk pada pandangan atau cara berpikir seseorang terhadap uang dan pengelolaannya. Sikap ini mencakup kebiasaan menabung, membelanjakan, atau berinvestasi.

4. Kemampuan perhitungan (numeracy)

Kemampuan perhitungan atau literasi numerasi adalah keterampilan untuk memahami dan menggunakan angka dalam pengambilan keputusan keuangan.

5. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan mencakup tingkat dan jenis pendidikan yang ditempuh seseorang. Pendidikan yang baik umumnya memperkaya pengetahuan, termasuk pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

2.1.4.4 Indikator Perilaku Keuangan

Indikator yang digunakan untuk perilaku keuangan menurut (Renata Gita, 2021) dan (Nisa Putri & Rahmi, 2019) adalah :

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja Anggaran pribadi adalah ringkasan yang diperinci tentang pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuk satu bulan. Anggaran akan menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan untuk semua pengeluaran. Membuat anggaran sangat penting untuk menjaga keuangan.
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) Mencatat pengeluaran dan belanja sangat penting agar dapat mengetahui berapa pengeluaran pada periode tersebut, lebih bijak dalam berbelanja dan lebih mudah menjalankan perencanaan finansial.
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga Pengeluaran tidak terduga dapat terjadi saat sakit, musibah, memberikan hadiah/ sumbangan dan hal lainnya. Untuk mengatasi pengeluaran tidak terduga maka diperlukan untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

4. Menabung, Menabung dapat menjadi salah satu alternatif pilihan untuk menghemat uang dan dapat digunakan untuk masa depan.
5. Membayar tagihan tepat waktu
6. Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket

2.1.5 Pengetahuan keuangan

2.1.5.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Di kehidupan sehari-hari setiap individu tidak bisa terlepas dari keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan, yang kompleks diperlukan pengetahuan tentang keuangan atau yang disebut literasi keuangan, sehingga setiap individu mampu mengalokasikan keuangan dengan baik. Menurut The New American Webster Handy Collage Dictionary bahwa Literasi adalah membaca dan ilmu pengetahuan. Definisi lain, literasi financial diartikan sebagai pengetahuan financial, dengan tujuan pencapaian kesejahteraan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari

orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan. (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Menurut (Ade Maharani, 2023 : 1-3) menjelaskan bahwa Pemahaman umum tentang literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan umum yang dalam parameter ukuran eksponensial, apabila individu mampu menanamkan kepercayaan pada lembaga keuangan dan berbagai instrument di dalamnya. Literasi keuangan yang baik diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Oleh karena itu, semakin banyak masyarakat dan pihak mahasiswa mengetahui produk jasa keuangan, maka semakin banyak pula transaksi keuangan yang terjadi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pergerakan perekonomian.

Individu yang telah memiliki literasi keuangan sekurang-kurangnya mempunyai pengetahuan tentang konsep keuangan, mampu menjelaskan dan memahami konsep keuangan, mempunyai keterampilan dalam membuat keputusan keuangan untuk masa depan, serta mempunyai keyakinan kedepannya dalam merencanakan kebutuhan keuangan. Artinya, tingkat keterampilan keuangan yang lebih tinggi untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga nilainya dapat digunakan untuk investasi yang lebih produktif dari pada hanya menghabiskannya untuk berbagai hal konsumtif, serta hanya untuk membuat gaya hidup tampak jauh lebih baik, dengan cara tidak mengetahui pengetahuan keuangan yang benar.

Literasi keuangan bertujuan untuk mendidik nasabah tentang keuntungan dan bahaya produk keuangan serta hak dan tanggung jawab mereka sebagai pembeli sehingga mereka dapat membuat pilihan keuangan yang lebih baik yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Informasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kesiapan mengambil resiko keuangan adalah tiga ukuran utama pengetahuan keuangan. (Rakhman & Pertiwi, 2023)

Sedangkan (Nainggolan, 2022) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Menurut Program For International Student Assessment (PISA), Imawati dkk, menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan financial well-being (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan bagaimana seseorang bisa mengatur penggunaan dan pengelolaan keuangan secara efektif. Seseorang dikatakan melek keuangan, ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan

untuk menerapkan pengetahuan tersebut atau bisa dikatakan kecerdasan dalam mengelola keuangan.

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), keterampilan (skill) konsumen ataupun masyarakat luas sehingga nantinya mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas dengan hasil lebih baik. (Anggreni Simange, 2022).

Individu dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik dalam hidupnya serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial wellbeing) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. (Brilianti & Lutfi, 2020)

Pengetahuan keuangan dapat menjadi factor utama dalam pengambilan keputusan keuangan bagi mahasiswa. Pengetahuan keuangan mahasiswa dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti: Menyusun anggaran, pilih investasi, menyisihkan sejumlah uang untuk masa depan, dan membatasi pengeluaran. Dengan pengetahuan keuangan, individu akan lebih bijak dalam mengambil setiap keputusan keuangan terkait masalah keuangan yang dihadapinya. Mahasiswa dapat menggunakan kemampuan pengetahuan

keuangan untuk mengambil keputusan keuangan melalui alat keuangan. Alat keuangan adalah alat yang digunakan dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan uang elektronik. Oleh karena itu, financial yang lebih baik pengetahuan, semakin baik perilaku keuangan, Potrich (2017). Putranti dan Junarsin (2019) mengemukakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan lebih besar kemungkinannya untuk mengarahkan perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan.

2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

- a. Menurut (Sofyan & Andrayanti, 2023) factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan yaitu:
 - 1) Pendidikan ibu
 - 2) Tingkat pendidikan
 - 3) Usia
 - 4) Pengalaman kerja
 - 5) Lokasi pekerjaan
 - 6) Sumber Pendidikan keuangan
- b. Menurut National Costumer and Financial Literacy Framework (Ministerial Council on Education, Employment, Training and Youth Affairs, 2022), dalam

jurnal (Sofyan & Andrayanti, 2023) factor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) sikap dan keyakinan tentang uang
- 2) tingkat kepercayaan diri
- 3) tingkat ketertarikan dan keterlibatan
- 4) karakteristik sosio-demografis (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan).

2.1.5.3 Indikator Pengetahuan Keuangan

Terdapat empat indikator literasi keuangan menurut (Sri Widiyanti et al., 2023b) dan (Nainggolan, 2022) adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi

Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat membuat keputusan yang efektif.

b. Tabungan dan pinjaman

Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk digunakan dikemudian hari. Dengan begitu mendorong seseorang untuk mengelola keuangan secara bijak, sedangkan pinjaman merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya Kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

c. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Tujuan asuransi yaitu untuk memberikan rasa aman selain itu jika terjadi peristiwa yang tidak terduga misal kecelakaan, kehilangan, kerusakan pada barang berharga akan mendapatkan ganti rugi.

d. Investasi

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau asset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan diwaktu yang akan datang. Bentuk usaha ini melibatkan dua pihak: pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis dan kedua pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal. Melalui usaha ini, keduanya saling melengkapi.

e. Pengetahuan terhadap nilai barang

Mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menilai harga atau nilai dari suatu barang atau jasa secara objektif. Ini berkaitan dengan kemampuan untuk membandingkan harga, memahami faktor yang memengaruhi nilai suatu barang, serta menentukan apakah suatu barang memiliki harga yang sepadan dengan kualitas atau manfaat yang diberikan.

2.1.6 Penggunaan Uang Elektronik (E-money)

2.1.6.1 Pengertian Penggunaan E-money

Uang elektronik (e-money) adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada

penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut. Uang elektronik merupakan "produk yang memiliki nilai tersimpan (stored value) atau prabayar (prepaid) dimana sejumlah uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Uang elektronik (e-money) merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran (multi purposed), tidak seperti kartu telepon yang merupakan single purpose prepaid card'. (Nainggolan, 2022)

Berdasarkan data dari Bank Indonesia terjadi peningkatan penggunaan dompet digital menghasilkan sebesar 34,25% (yoy) mencapai Rp 32 triliun, hal ini menyebabkan masyarakat cenderung lebih konsumtif ketika mereka menggunakan uang elektronik. Dalam kehidupan modern saat ini terdapat pembayaran dengan nama e-payment, yaitu merupakan pembayaran dengan system digital. Sedangkan terdapat juga istilah e-money, yang digunakan untuk penyebutan uang digital. Teknologi pembayaran digital lebih nyaman, efisien, dan aman daripada metode pembayaran tradisional saat melakukan bisnis melalui internet. Penggunaan electronic money memudahkan transaksi

pembelian yang dilakukan oleh masyarakat khususnya mahasiswa karena pada usia remaja membuat rawan akan perilaku konsumtif. (Haq et al., 2023)

Menurut (Aprilianto, 2024 : 11-12) menjelaskan Electronic Money (E-money) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai uang elektronik yang difungsikan sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai. E-money juga dapat didefinisikan sebagai penyimpan nilai atau produk prabayar dimana dana konsumen disimpan dalam perangkat elektronik yang dimiliki oleh konsumen tersebut. Teknologi pembayaran elektronik dapat menggantikan tidak hanya cek, namun juga uang tunai dalam bentuk uang elektronik (E-Money). E-Money merupakan uang tunai dalam wujud elektronik. Bentuk-bentuk dari E-money adalah sebagai berikut :

- 1) Kartu Debit

Kartu debit, Secara bentuk kartu debit sama seperti kartu kredit, kartu debit dapat digunakan masyarakat untuk transaksi membeli barang dan jasa dengan cara melakukan transfer elektronik melalui antar rekening.

- 2) Kartu Penyimpanan Nilai (*Stored-Value Card*)

Bentuk kedua yang lebih canggih dari e-money adalah kartu penyimpan nilai (*stored-value card*). Bentuk paling sederhana dari kartu jenis adalah kartu dengan saldo yang sudah ada di dalam kartu.

- 3) *E-Cash* atau *E-Wallet* (dompet digital)

Bentuk ketiga dari e-money adalah e-cash atau e-wallet (dompet digital) yang dapat digunakan untuk transaksi. E-Wallet diperoleh dengan cara membuka rekening di sebuah bank ataupun mendaftar pada aplikasi penyedia layanan e-wallet kemudian konsumen melakukan pengisian (top-up).

Menurut (E. Putri et al., 2022) menjelaskan uang elektronik (e-money) adalah suatu nilai tersimpan atau produk prabayar dimana uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki oleh seseorang. Uang elektronik (e-money) suatu alat bayar elektronik dimana harus menyetorkan dahulu jumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun melalui apotik atau dengan mendebit suatu rekening di bank, dan nilai uang tersebut dalam termasuk nilai moneter. nilai dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam rupiah, yang digunakan untuk transaksi pembayaran dengan secara langsung mengurangi nilai uang dalam media uang elektronik. Uang elektronik menjadi jawaban atas kebutuhan dan kemudahan alat pembayaran sehingga mampu mempercepat pembayaran dengan efektif dan efisien, karena nilai uang yang tersimpan dalam instrumen tersebut dapat ditempatkan pada media tertentu yang dapat diakses dengan cepat, offline bisa, aman dan murah. Uang elektronik (e-money) dimaksudkan sebagai alat pembayaran yang dapat memberikan keuntungan dalam hal kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.

Menurut (Kurniawan et al., 2023) menyatakan bahwa Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. dikeluarkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit
2. nilai uang disimpan dalam server atau chip
3. digunakan sebagai alat pembayaran kepada penjual
4. nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan.

Menurut Bank for International Settlement (BIS) menyebutkan bahwa uang elektronik (Electronic Money) adalah sebuah produk yang mempunyai nilai simpan (stored-value) ataupun prabayar (repaid) dimana sejumlah uang yang tersimpan didalam sebuah media elektronis yang dimiliki individu. Uang elektronik merupakan sebuah alat pembayaran yang dapat digunakan untuk beberapa jenis pembayaran (multi purposed), berbeda dengan kartu telpon yang hanya dapat digunakan untuk satu macam pembayaran.

Adanya uang elektronik, tidak terlepas dari adanya pihak-pihak penyelenggara uang elektronik. Penyelenggara uang elektronik ini pula harus tetap dilakukan dalam mata uang rupiah, memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia, dan dilakukan dengan tetap mengedepankan penerapan fungsi kehati-hatian, manajemen risiko, serta persaingan usaha yang sehat. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa sudah terdapat 50

penyelenggara uang elektronik yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia yang dapat dilihat dari Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1
Penyelenggaraan Uang Elektronik

N o	Nama			N o	Nama		
	Penerbit	Server Based	Chip Based		Penerbit	Server Based	Chip Based
1	PT Bank CIMB Niaga	Rekening ponsel	-	26	PT Inti Dunia Sukses	ISaku	-
2	PT Artajasa Pembayaran Elektronik	MYNT E-Money	-	27	PT Veritra Sentosa Internasional	Paytren	
3	PT Visionet Intenasional	OVO Cash	-	28	PT Bank Central Asia Tbk	Sakuku	Flazz
4	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	T Bank	Brizzi	29	PT Solusi Pasti Indonesia	KasPro (d/h payU)	-
5	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	Mndiri e-cash	Mandiri e-money`	30	PT Bluepay Digital Internasional	Bluepay Cash	-
6	PT Bank DKI	Jakarta One (JakOne)	JakCard	31	PT Ezeelink Indonesia	Ezeelink	-
7	PT Bank Mega Tbk	Mega Virtual	Mega Cash	32	PT E2Pay Global Utama	M-Bayar	-

8	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	UniQu	TapCash	33	PT Cakra Ultima Sejahtera	DUWIT	-
9	PT Bank Nationalnobu	Nobu e-money	Nobu e-money	34	PT Bank Sinarmas Tbk	Simas E-Money	-
10	PT Bank Permata	BBM Money	-	35	PT Airpay Internasional Indonesia	SHOPEEP AY	-
11	PT Finnet Indonesia	FinCanne l	-	36	PT Transaksi Artha Gemilang	OttoCash	-
12	PT Indosat Tbk	PayPro	Dompetchu	37	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja	-
13	PT Nusa Satu Inti Artha	DokuPay	-	38	PT Max Interactives Technologies	Zipay	-
14	PT skye Sab Indonesia	Skye Mobile Money	SkyeCard	39	PT Sarana Pactindo	PACCash	-
15	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Flexy Cash	iVas Card	40	PT Datacell Infomedia	PAYDIA	-
16	PT Telekomunikasi Selular	T-Cash	Tap Izy	41	PT Netzme Kreasi Indonesia	Netzme	-
17	PT XL Axiata Tbk	XL Tunai	-	42	PT Bank BNI Syariah	HasanahKu	-

18	PT Smartfren Telecom Tbk	Uangku	-	43	PT MNC Teknologi Nusantara	Spinpay	-
19	PT Dompot Anak Bangsa	Gopay	-	44	PT Kereta Commuter Indonesia	-	KMT
20	PT Witami Tunai Mandiri	Truemon ey	-	45	PT Mass Rapid Transit	-	MTT
21	PT Espay Debit Indonesia Koe	Dana (d/h Unik)	-	46	PT Astra Digital Arta	-	Astra Pay
22	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dooet	-	47	PT Bank OCBC NISP	-	One Wall et
23	PT BPD Sumsel Babel	-	BSB Cash	48	PT Rpay Finansial Digital Indonesia	Yourpay	-
24	PT Buana Media Teknologi	Gudang Voucher	-	49	PT Visi Jaya Indonesia	Eidupay	-
25	PT Bimasakti Multi Sinergi	Speed Cash	-	50	PT Bank Jabar dan Banten	DigiCash	-

Sumber: Bank Indonesia (2020)

Ke-50 penyelenggaraan uang elektronik tersebut berlomba-lomba menarik minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik yang diterbitkannya dengan menawarkan berbagai macam kemudahan yang dapat memenuhi kebutuhan masing-masing penggunanya.

E-money adalah salah satu produk keuangan digital, yang mana merupakan alternative pembayaran non tunai yang lebih efektif dari pembayaran tunai. Untuk mempermudah akses pada e-money, maka e-money ini umumnya disimpan dalam dompet digital (e-Wallet). Kemudahan, keamanan serta efesiensi serta inovatifnya e-money yang tersimpan dalam e-wallet mempengaruhi sikap konsumtif mahasiswa yang menggunakannya. Dompet digital (e-wallet) adalah laya-nan elektronik yang menyimpan data instrument pembayaran berupa kartu atau uang elektronik yang dimanfaatkan untuk menampung dana pembayaran. E-wallet membutuhkan gadget untuk menyambung-kan pengguna ke server saat bertransaksi, sedangkan e-money berbasis chip yang ditanamkan di dalam kartu sehingga tidak memerlukan dukungan konektivitas jari-ngan internet ke server saat bertransaksi. (Dewi et al., 2021a)

2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Uang Elektronik

Menurut (Fikri Rizal Izza, Zahrotin Nisak, & Funkiuudin, 2024) menyebutkan ada beberapa Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan uang elektronik (e-money) yang meliputi aspek-aspek berikut:

1. Kemudahan

Tingkat keterjangkauan dan kesederhanaan dalam penggunaan e-money memainkan peran penting dalam menarik minat pengguna. Antarmuka yang

intuitif, proses transaksi yang cepat, serta ketersediaan platform yang mudah diakses dapat meningkatkan adopsi pengguna.

2. Manfaat

Pengguna e-money cenderung mencari keuntungan dan manfaat tambahan dari penggunaan tersebut, seperti diskon, cashback, atau reward lainnya. Penawaran manfaat ini bisa menjadi dorongan bagi pengguna untuk aktif menggunakan e-money.

3. Nilai Harga

Persepsi pengguna terhadap nilai uang yang mereka peroleh dari penggunaan e-money sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan platform tersebut. Biaya transaksi yang rendah atau bahkan gratis, serta kemampuan untuk melakukan pembelian dengan harga yang lebih murah atau mendapatkan Keuntungan tambahan dapat menjadi faktor penentu.

4. Keamanan

Kepercayaan pengguna terhadap keamanan dan perlindungan data pribadi mereka sangat penting. Sistem keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan perlindungan terhadap penipuan, dapat meningkatkan rasa aman pengguna dalam menggunakan e-money.

5. Lingkungan

Aspek lingkungan juga dapat memengaruhi pilihan pengguna terhadap e-money. Penggunaan e-money secara digital dapat dianggap lebih ramah

lingkungan daripada menggunakan uang tunai, karena mengurangi kebutuhan akan cetakan uang dan mengurangi limbah fisik.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara menyeluruh, penyedia layanan e-money dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan adopsi pengguna dan memperkuat posisi mereka di pasar.

2.1.6.3 Indikator Penggunaan E-money

Menurut (Dewi et al., 2021) indikator penggunaan E-money ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat dan keuntungan

Manfaat penggunaan teknologi informasi berasal dari keyakinan orang yang menggunakan teknologi informasi untuk memutuskan untuk menggunakannya dan percaya bahwa teknologi akan membantu mereka dalam pekerjaan mereka. Persepsi manfaat mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan teknologi akan membantu aktivitas mereka.

2. Kemudahan dalam penggunaan

Salah satu faktor yang menarik perhatian masyarakat saat menggunakan layanan uang elektronik adalah kemudahan penggunaan. Ini didasarkan pada fakta bahwa tampaknya teknologi informasi cukup mudah dipahami dan digunakan.

3. Kepercayaan

Karena e-money sangat baru di masyarakat, kepercayaan sangat penting untuk digunakan. Penerbit uang elektronik harus mengutamakan kepuasan pelanggan untuk membuat Masyarakat percaya dengan produk mereka.

2.1.7 Gaya Hidup

2.1.7.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut (Betrix, 2023 : 38-39) mengemukakan Gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang hidup dengan menggunakan uang dan waktunya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Gaya hidup dapat berubah sesuai dengan perubahan dari kebutuhan yang terbentuk dari pola asuh, tuntutan profesi atau pekerjaan, dan lingkungan tempat tinggal. Gaya hidup pengusaha berbeda dengan gaya hidup pegawai yang tergambar dari pakaian, tempat tinggal, barang yang dibeli atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta lokasi yang sering dikunjungi. Semua hal tersebut merepresentasikan nilai-nilai yang dianut masing-masing individu agar memuaskan kebutuhan dan keinginannya.

Menurut (Widyakto et al., 2022) menjelaskan bahwa Gaya hidup merupakan hal yang menunjukkan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya dan pembagian waktu, Gaya hidup ialah pola hidup dari seseorang yang dinyatakan dalam suatu kegiatan, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uangnya serta bagaimana seseorang tersebut dalam pembagian

waktunya. Dari definisi diatas maka gaya hidup merupakan suatu hal yang menggambarkan perilaku seseorang, tentang seseorang dalam memanfaatkan waktu dan menggunakan uangnya, serta bagaimana kehidupan dari seseorang.

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. (W. D. Putri et al., 2023)

(Ariska et al., 2023) menjelaskan salah satu gaya hidup yang paling banyak ditemukan pada masyarakat saat ini adalah gaya hidup hedonisme. Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan bahagia dengan cara menemukan kebahagiaan sebanyak mungkin dan sebisa mungkin menghindari segala bentuk perasaan yang menyakitkan. Hedonisme juga merupakan ajaran maupun pandangan yang menyatakan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia. Salah satu hal yang menjadi penyebab timbulnya gaya hidup hedonisme adalah globalisasi, globalisasi tentu sangat dipengaruhi oleh teknologi, dimana salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah

internet. Gaya hidup hedonis dipengaruhi beberapa faktor salah satunya kepribadian, Gaya hidup hedonis pada umumnya bukan hanya dimiliki oleh orang dewasa yang sudah bekerja saja, tetapi justru lebih banyak ditemukan pada kalangan mahasiswa.

Gaya hedonisme ini sebetulnya boleh dilakukan terkait memberi kesenangan pada diri sendiri dalam menjalani kehidupan. Namun juga gaya ini seyogyanya kurang baik jika terus berkelanjutan dalam hal mencari kesenangan semata tanpa melihat dari kebermanfaatan. Dari gaya tersebut akan memengaruhi sikap terhadap keharusan memenuhi keinginan, yang menjadi langkah awal meningkatnya tingkat konsumtif pada masyarakat tersebut. Dimana dari adanya mengikuti gaya yang berkembang dan menjurus ke dalam gaya hedonis ini, maka secara tidak langsung perilaku masyarakat akan menjadi masyarakat yang konsumtif. Semakin canggihnya teknologi, dan maraknya market place online, memudahkan remaja untuk membeli apapun yang mereka inginkan tidak membutuhkan waktu lama dan bisa dimana saja yang hanya menggunakan jaringan internet dengan mengakses dari media platform tertentu. (Nurazijah et al., 2023)

2.1.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut (Diskhamarzeweny et al., 2022) gaya hidup dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor internal dan factor eksternal, faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1. Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk merespons sesuatu dengan cara tertentu, baik positif maupun negatif. Sikap terbentuk melalui pengalaman, nilai-nilai, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Dalam gaya hidup, sikap memengaruhi pilihan seseorang terhadap produk, kebiasaan, atau aktivitas tertentu. Misalnya, seseorang dengan sikap positif terhadap kebugaran cenderung memiliki gaya hidup sehat.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar membentuk pola pikir dan preferensi seseorang. Pengalaman masa lalu, baik positif maupun negatif, memengaruhi cara individu mengambil keputusan. Misalnya, seseorang yang pernah mengalami manfaat meditasi akan cenderung memasukkan meditasi dalam gaya hidupnya.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik unik yang mencakup pola berpikir, merasa, dan berperilaku yang konsisten pada seseorang. Kepribadian dapat memengaruhi gaya hidup secara signifikan. Misalnya, seseorang dengan kepribadian ekstrovert mungkin memilih

gaya hidup yang aktif dan penuh interaksi sosial, sedangkan individu introvert mungkin memilih kegiatan yang lebih tenang dan reflektif.

4. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, yang mencakup bagaimana seseorang memandang identitas, kemampuan, dan nilai pribadinya. Konsep diri memengaruhi cara seseorang memilih aktivitas, produk, atau lingkungan yang sesuai dengan citra dirinya. Contohnya, seseorang yang menganggap dirinya sebagai pecinta lingkungan cenderung memiliki gaya hidup ramah lingkungan.

5. Motif

Motif adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak demi memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Motif ini dapat berupa kebutuhan dasar seperti kenyamanan atau keamanan, maupun keinginan untuk aktualisasi diri dan pengakuan sosial. Misalnya, seseorang yang memiliki motif untuk menjaga kesehatan akan memilih gaya hidup yang berfokus pada pola makan sehat dan olahraga.

b. Factor Eksternal

1) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah sekelompok individu yang menjadi acuan seseorang dalam menentukan sikap, pendapat, atau perilaku.

Kelompok ini dapat berupa teman sebaya, komunitas, atau tokoh yang diidolakan. Pengaruh dari kelompok referensi mendorong seseorang untuk menyesuaikan gaya hidup agar sesuai dengan norma atau ekspektasi kelompok tersebut. Misalnya, seseorang yang bergabung dalam komunitas pecinta olahraga akan cenderung menerapkan gaya hidup sehat dan aktif.

2) Keluarga

Keluarga adalah salah satu pengaruh eksternal paling kuat dalam membentuk gaya hidup. Nilai-nilai, kebiasaan, dan tradisi yang ditanamkan sejak kecil melalui lingkungan keluarga memengaruhi preferensi dan perilaku seseorang di masa depan. Misalnya, seseorang yang dibesarkan dalam keluarga yang mementingkan pendidikan akan cenderung menjadikan belajar sebagai bagian dari gaya hidupnya.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial mengacu pada posisi individu dalam struktur masyarakat berdasarkan faktor seperti pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Gaya hidup seseorang sering kali mencerminkan kelas sosialnya. Misalnya, individu dari kelas sosial menengah ke atas mungkin lebih cenderung memilih produk bermerek, berlibur ke luar negeri, atau mengejar aktivitas yang dianggap prestisius, sedangkan individu dari kelas sosial menengah ke bawah mungkin lebih fokus pada kebutuhan pokok.

4) Kebudayaan

Kebudayaan mencakup nilai, norma, kepercayaan, dan tradisi yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat. Kebudayaan membentuk pola pikir dan perilaku individu, termasuk preferensi gaya hidup. Misalnya, budaya yang menekankan kebersamaan cenderung membuat individu memilih gaya hidup yang mengutamakan kegiatan keluarga dan gotong royong. Selain itu, kebudayaan juga memengaruhi gaya berpakaian, makanan, dan cara berinteraksi.

2.1.7.3 Indikator Gaya Hidup

Indikator-indikator dari gaya hidup menurut (Sri Widiantri et al., 2023a) dan (W. D. Putri et al., 2023) adalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas (Activities)

Aktivitas adalah yang meliputi pekerjaan apa yang dilakukan, produk apa yang digunakan dan kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang konsumen yang akan mempengaruhi keputusan konsumennya.

2. Minat (Interest)

Minat yaitu yang meliputi kesukaan konsumen, prioritas dan kegemaran dalam hidup konsumen.

3. Opini (Opinions)

Opini yaitu bagaimana konsumen memberikan pendapatan atau pandangan serta saran terhadap isu-isu global, lokal, moral, ekonomi maupun sosial.

4. Karakter-Karakter Dasar

Karakter merupakan tahapan yang dilalui oleh seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan berguna untuk menghindari kesamaan baik variable maupun judul sebagai upaya pengembangan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Berikut ringkasan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Sri Widiarta et al., 2023c)	“Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society”	Independent : Literasi keuangan (X1) E-money (X2) Gaya hidup (X3) Dependent :	Kesamaan variable: Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : E-money (X2) Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variable :	metode purposive sampling, Jenis data kuantitatif, kuisioner sebagai media pengumpulan data. menggunakan an program	hasil penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless society, E-money

			Perilaku Keuangan (Y)	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1)	SPSS untuk melakukan pengolahan data	mempunyai berpengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless society, Gaya hidup mempunyai berpengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless
2.	(Puspita Sari & Romula Siregar, 2022)	“Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.	Independent : Sistem pembayaran online (X1) Pola gaya hidup (X2) Pengetahuan Keuangan (X3) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2)	metode accidental sampling, Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis SPSS, dengan metode analisis regresi berganda.	Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial sistem pembayaran online, pola gaya hidup dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dan secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
3.	(Robin Alexander, 2019)	“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian dan Pendapatan	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Locus Pengendalian (X2)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent :	Sampel menggunakan metode convenience sampling, Teknik pengolahan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Knowledge dan Locus of Control berpengaruh secara signifikan

		terhadap Perilaku Keuangan”.	Pendapatan (X3) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Pengetahuan Keuangan (X1) Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2) Gaya Hidup (X3)	data menggunakan structural equation modeling yang dibantu oleh program SmartPLS.3.2.7.	terhadap Financial Behavior, sedangkan Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Behavior.
4.	(Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022)	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial”.	Independent : Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2)	Metode Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Generasi Milenial di Jakarta Selatan.
5.	(Widyakto et al., 2022)	“Pengaruh Pendidikan Keuangan dikeluarga, Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan”.	Independent : Pendidikan Keuangan dikeluarga (X1) Pengetahuan Keuangan (X2) Gaya Hidup (X3) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent :	metode analisis data menggunakan SPSS 26, metode yg digunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh

				Penggunaan E-money (X2)	heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda.	positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
6.	(Aisyah et al., 2024)	“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, <i>Locus Of Control</i> , dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu)”. Independent : Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Lingkungan Sosial (X3) <i>Locus Of Control</i> (X4) <i>Financial Technology</i> (X5) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Independent : Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Lingkungan Sosial (X3) <i>Locus Of Control</i> (X4) <i>Financial Technology</i> (X5) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2)	Metode Non Probability Sumpling, menggunakan metode analisis data SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup dan financial technology mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
7.	(Safitri & Candra Sari, 2020)	“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Penggunaan E-money terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2) Perbedaan Variabel : Independent : Gaya Hidup (X3)	Metode analisis uji analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Pengetahuan Keuangan, berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Penggunaan e-money berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan

						mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. a.
8.	(Umniyah et al., 2024)	“Pengaruh Literasi Keuangan dan E-money terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Cashless Society pada Mahasiswa Manajemen UBP Karawang”.	Independent : Literasi Keuangan (X1) E-money (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Penggunaan E-money (X2) Perbedaan Variabel : Pengetahuan Keuangan (X1) Gaya Hidup (X3)	Metode Random Sampling	Analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan e-money secara bersama-sama signifikan mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan perilaku keuangan memengaruhi e-money.
9.	(Qahfi Romula Siregar & Simatupang, 2023)	“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan”.	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Gaya Hidup (X3) Dependent :	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Gaya Hidup (X3)	Metode Judgement Sampling, Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis	Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku

			Perilaku Keuangan (Y)	Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2)	statistik dengan menggunakan uji Auter Model Analysis, Inner Model Analysis, dan Pengujian Hipotesis. menggunakan PLS	Keuangan, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Dan secara simultan Pengetahuan keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
10.	(Sri Ratna Sari, 2020)	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar”.	Independent : Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2)	Metode Non Probability Sumpling , Menggunakan an SPSS 23	Terdapat pengaruh signifikan variable Literasi Keuangan (X1) terhadap variable Perilaku Keuangan (Y). Terdapat pengaruh signifikan variabel gaya hidup (X2) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y).
11.	(Morris et al., 2022)	“ <i>Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: a Canadian study</i> ”	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Kepercayaan Diri Keuangan (X2) Kapasitas Belajar (X3) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan variable : Dependent : Perilaku Keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2)	Metode Persamaan Struktural (SEM), Menggunakan an SPSS 25,	Hasil penelitian ini relevan untuk meningkatkan literasi keuangan pada perilaku keuangan dan Hasil utama dari penelitian ini menyoroti pentingnya kepercayaan diri keuangan dalam mempengaruhi orang untuk memakai perilaku

				Gaya Hidup (X3)		keuangan yang lebih baik.
12.	(Zainol et al., 2019)	<i>“The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students”</i>	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2) Gaya Hidup (X3)	Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan mempengaruhi sikap keuangan, dan sikap keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.
13.	(Azhima & Pinem, 2024)	<i>“Analysis of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Behavior of Generation Z in Pulo Village”</i>	Independent : Literasi Keuangan (X1) Teknologi Keuangan (X2) Gaya Hidup (X3) Dependent : Perilaku keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku keuangan (Y) Independent : Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2)	Metode Random Sampling , Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS)	literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, gaya hidup berpengaruh positif terhadap

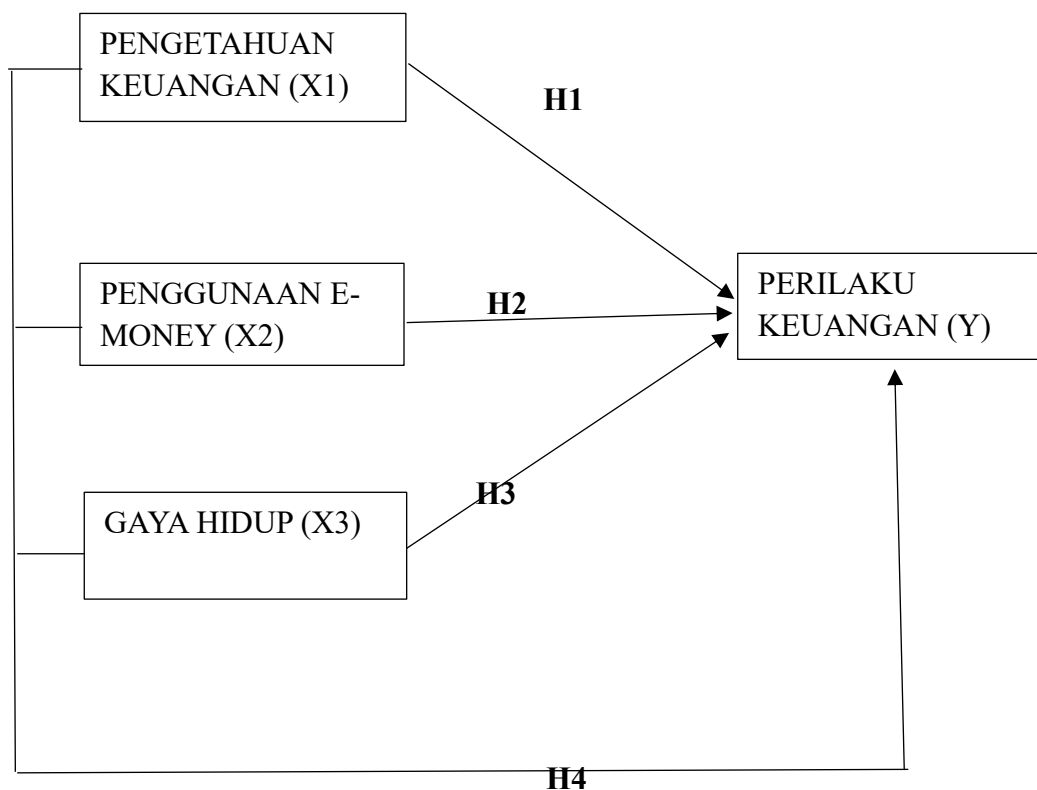
						perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo .
14.	(Handayani & Handayani, 2022)	<i>“The Effect Of Financial Knowledge, Financial Attitude And Lifestyle On Financial Behavior On Shopee Users”</i>	Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Gaya Hidup (X3) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku keuangan (Y) Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Penggunaan E-money (X2)	Metode Purposive Sumpling, Teknik analisis data model analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
15.	(Sindy Wahyuni & Habibburahman, 2024)	<i>“The Influence Of Hedonic Lifestyle and Emotional Intelligence On Student Financial Behavior”</i>	Independent : Gaya Hidup (X1) Kecerdasan Emosional (X2) Dependent : Perilaku Keuangan (Y)	Kesamaan Variabel : Dependent : Perilaku keuangan (Y) Independent : Gaya Hidup (X3) Perbedaan Variabel : Independent : Pengetahuan Keuangan (X1) Penggunaan E-money (X2)	Analisis data uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. SPSS 25	gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara bersamaan atau simultan, gaya hidup hedonis dan kecerdasan

						emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
--	--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Fikir

Penyusunan kerangka pemikiran pada penelitian diawali dengan adanya fenomena yang terjadi pada perilaku keuangan mahasiswa dimana untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan penggunaan E-money terhadap perilaku keuangan mahasiswa, maka kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1
kerangka pikir



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Pengetahuan keuangan juga sangat penting bagi Masyarakat terutama mahasiswa dikarenakan dengan adanya pengetahuan keuangan mahasiswa jadi bisa mengelola keuangannya secara bijak. Generasi muda yang sangat dibekali oleh pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, dengan membuat penyusunan anggaran dan membuat perencanaan keuangan. Dengan adanya perencanaan mahasiswa dapat memperhitungkan keuangannya dimasa mendatang. Dengan demikian mahasiswa dapat menghindari resiko pembengkakan pengeluaran.

Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan Dwi Puspita (2022) dengan judul Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena apabila mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang buruk maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga akan lebih berperilaku konsumtif begitu juga sebaliknya.

Hipotesis berikutnya didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Robin Alexander di tahun (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan dari hasil penelitiannya bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Behavior*.

H1: diduga Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2.4.2 Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Perkembangan keuangan atau *Financial Technology (fintech)* dengan adanya e-money memberikan sebuah kemudahan bagi masyarakat luas dalam mengakses transaksi keuangan, hal ini dapat mendorong perilaku keuangan pada mahasiswa ataupun masyarakat untuk bisa mengelola keuangan agar tidak boros, dan mampu menggunakan alat pembayaran non tunai seperti e-money dengan bijak, agar tidak terjadinya pengeluaran keuangan yang boros.

Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Widiantri (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, E-money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada *Cashless Society*. yang menjelaskan bahwa E-money atau Uang Elektronik berpengaruh

positif atau signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika generasi Z ingin memiliki perilaku keuangan yang terencana dan baik maka harus bisa mengimbangi penggunaan E-money.

Hipotesis berikutnya didasarkan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, E-money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada *Cashless Society* Terhadap mahasiswa manajemen UBP Karawang yang diteliti oleh Umniyah (2024) yang menyatakan bahwa E-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

H2: diduga Penggunaan E-money berpengaruh Positif atau signifikan terhadap perilaku Keuangan Generasi Z.

2.4.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Gaya hidup kalangan mahasiswa dapat menimbulkan buruknya pengelolaan sumber daya dan keuangan. tingginya sebuah gaya hidup, dan disertai dengan zaman yang terus berkembang serta juga diikuti dengan budaya luar yang bebas, sehingga itu mampu menggeser gaya hidup Masyarakat terutama mahasiswa menjadi sedikit berlebihan. Mengelola gaya hidup secara bijak dapat membantu menciptakan perilaku keuangan yang stabil dan sehat.

Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan Sufyati HS (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. Di penelitian tersebut menjelaskan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial, hal ini menunjukkan gaya hidup yang baik dan bijak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu.

Hipotesis berikutnya didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup, terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar. Dipenelitian ini menjelaskan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. hubungan ini mengandung arti bahwa semakin meningkat gaya hidup, maka akan semakin meningkat perilaku keuangan ASN di sumbawa besar.

H3: diduga Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa yaitu agar mereka bisa mengatur dan mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka agar tidak terjadi pembengkakan pengeluaran, serta dengan perkembangan zaman ditambah dengan adanya e-money maka mahasiswa haruslah lebih bijak dalam memakai elektronik money yang dimiliki agar tidak adanya perilaku boros dan meningkatkan perilaku keuangan, dan gaya hidup yang tinggi serta juga perkembangan zaman membuat pergaulan dan budaya dikalangan mahasiswa menjadi sedikit berlebihan. Oleh karena itu, haruslah mahasiswa bijak dalam mengelola gaya hidup agar dapat menciptakan perilaku keuangan yang stabil dan sehat.

Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan Ferdy Shiega (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Electronic Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Generasi Gen-Z. Di penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara parsial dan simultan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Electronic Money berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Gen-Z.

Hipotesis berikutnya didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Komang Sri Widiyanti, Ida Ayu Gd. Dian Febby Mahadewi, I Made Suidarma,

I G.A. Desy Arlita (2023) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless society, E-money mempunyai berpengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless society, Gaya hidup mempunyai berpengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless Society.

H4: diduga pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dari objek penelitian kita dapat menemukan suatu permasalahan yang ingin kita selesaikan. Maka, Objek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 21 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah semua mahasiswa aktif jurusan manajemen Angkatan 21 Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu pengetahuan alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang aktual, tidak mengenal spekulasi, dan semuanya didasarkan pada data empiris. Desain penelitian (research design) merupakan kerangka atau Tencana dasar (framework) yang membimbing pengumpulan data dan tahapan analisis dari proyek riset. Desain riset merupakan kerangka kerja yang menetapkan jenis informasi yang harus dikumpulkan, sumber data dan prosedur pengumpulan

data. Data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik (Sigit & Amirullah, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sigit & Amirullah, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Anak & Anik, 2019). Bungin dalam Syofian Siregar mengatakan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Angkatan 21 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang berjumlah kurang lebih 675 orang .

3.3.2 Sampel

Menurut (Anak & Anik, 2019) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Oleh karena itu, Teknik pengambilan sampel sangat menentukan apakah sampel dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan purposive sumpling. Metode ini ialah metode pengambilan sampel bersumber pada kriteria tertentu maupun dengan pertimbangan tertentu. Metode ini ialah salah satu metode non probability sampling. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah Teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkaraan Tingkat kesalahan (margin of error) = 0.1

dalam penelitian ini menggunakan perkiraan Tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{675}{1+675 (10^2)}$$

$$n = \frac{675}{1+675 (0.01)}$$

$$n = \frac{675}{7.75}$$

$$n = 87.09$$

$$n = 88$$

Jadi total sampel yang didapatkan dari 675 populasi menjadi 88 sampel.

3.4 Jenis dan Pengambilan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dengan cara menebarkan kuesioner dan mengumpulkan data dari artikel yang mendukung. Sumber data berasal dari responden yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pernyataan peneliti, baik pernyataan secara tertulis maupun secara tatap muka. Adapun sumber data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti dan didapatkan secara langsung. Untuk mendapatkan data primer peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Jadi data sekunder itu sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti yang berupa teori-teori terkait.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data untuk pemecahan masalah yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengumpulan data dengan angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam angket pertanyaan bisa terbuka dan bisa juga tertutup, serta pengirimannya bisa dilakukan secara langsung melalui pos atau Internet (Anak & Anik, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner cetak, yaitu kuesioner yang dibagikan dalam bentuk kertas kepada responden.

Dalam penelitian in, penulis menggunakan kuesioner skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan (Anak & Anik, 2019).

Skala likert yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian adalah dengan menggunakan skor satu hingga lima dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Alternatif jawaban variable penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Anak & Anik, 2019). Pengumpulan data dengan metode ini adalah dengan membaca dokumen-dokumen, buku ilmiah, jurnal, skripsi, internet, maupun sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian dan Devenisi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut (Anak & Anik, 2019) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian merupakan variable yang mengacu pada atribut, sifat atau nilai orang, benda, dan kegiatan yang bervariasi sesuai dengan kesimpulan yang ditentukan dan ditarik oleh peneliti yang hendak diteliti oleh peneliti. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup, terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Putra Indonesia ‘YPTK’ Padang. Jadi, dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) terdiri dari tiga variabel, pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup, variabel terkait (Y) yaitu perilaku

keuangan. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Menurut (Anak & Anik, 2019) Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas. Jadi, dapat dipahami bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Atau hasilnya disebabkan oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu Perilaku Keuangan (Y)

2. Variable Bebas

Menurut (Anak & Anik, 2019) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa variabel bebas merupakan variabel penjelas yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau bentuk dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Keuangan (X1)
2. Penggunaan E-money (X2)

3. Gaya Hidup (X3)

3.5.2 Devenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2
Devenisi Operasional Variabel

No	Variable	Defenisi operasional variable	Indicator	Sumber
1.	Perilaku keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan seseorang untuk membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja dan tingkah laku seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya seperti mengatur dan menyiapkan atau menyediakan dana darurat	1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 2. Mencatat pengeluaran dan belanja 3. Menyediakan dana untuk hal yang tidak terduga 4. Menabung 5. Membayar tagihan tepat waktu 6. Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket	(Renata Gita & Wiryawan Saputra boby, 2021)Dan (Nisa Putri & Rahmi, 2019)
2.	Pengetahuan keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan penegtahuan seseorang	1. pengetahuan umum tentang keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi	(Sri Widianteri et al., 2023b) Dan

		menganai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keuangan secara aktif	4. Investasi 5. Pengetahuan terhadap nilai barang	(Nainggolan, 2022)
3.	Penggunaan E-money (X2)	Penggunaan E-money merupakan alat pembayaran yang berbentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu, biasanya transaksinya membutuhkan jaringan internet karena pemakaiannya menggunakan perangkat komputer atau telepon seluler.	1. Manfaat dan keuntungan 2. Kemudahan dalam penggunaan 3. Kepercayaan	(Dewi et al., 2021b)
4.	Gaya hidup (X3)	Gaya hidup menggambarkan aktivitas manusia, cara kita menghabiskan waktu, minat terhadap hal-hal yang dianggap penting, cara kita memandang diri sendiri dan orang lain, serta prinsip-prinsip dasar	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	(Sri Widianari et al., 2023a)

		yang kita tampilkan dalam hidup.		
--	--	-------------------------------------	--	--

3.6 Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

3.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian instrumen penelitian skala likert. Menurut (Anak & Anik, 2019) adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian. Maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert dalam penelitian ini terdiri atas lima skala dimana masing-masing penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :*Skala Likert*

3.6.2 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4
Kisi-kisi instrument

No	Nama variable	Sumber	Indicator variable	No item	Jumlah item
1.	Perilaku keuangan (Y)	(Renata Gita, 2021)	1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 2. Mencatat pengeluaran dan belanja 3. Menyediakan dana untuk hal yang tidak terduga 4. Menabung 5. Membayar tagihan tepat waktu 6. Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12	2 2 2 2 2 2
2.	Pengetahuan keuangan (X1)	(Sri Widiyanti et al., 2023b)	1. pengetahuan umum tentang keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi 5. Pengetahuan terhadap nilai barang	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	2 2 2 2 2

3.	Penggunaan E-money (X2)	(Dewi et al., 2021b)	1. Manfaat dan keuntungan	1,2	2
			2. Kemudahan dalam penggunaan	3,4	2
			3. Kepercayaan	5,6	2
4.	Gaya hidup (X3)	(Sri Widiyanti et al., 2023a)	1. Aktivitas	1,2	2
			2. Minat	3,4	2
			3. Opini	5,6	2

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan jalan mendatangi objek yang bersangkutan melalui wawancara atau observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan pembuatan skripsi dan dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

b. Kuesioner

Merupakan pengedaran daftar pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan guna mendapatkan data yang lebih baik.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku buku Literatur serat tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

3.7 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan structural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistic yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Dalam PLS Path Modeling terdapat dua model yaitu outer model dan inner model. PLS merupakan metode yang powerfull karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Metode analisis PLS bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti sampel dapat kecil atau dibawah 100 sampel (Taklim et al., 2021).

3.7.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model, Outer Model dengan indikator reflektif di evaluasi melalui Convergent Validity dan Discriminant Validity dari indikator pembentuk konstruk laten dan Composite Reliability untuk blok indikatornya (BAHZAR, 2021).

Uji validitas convergent mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Hal ini berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa pengukuran manifest variabel dari suatu konstruk harusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas convergent dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai validitas convergent yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7. Untuk penilaian yang bersifat konfirmatori dan nilai loading faktor antara 0,6-0,7 untuk penelitian explanatory masih dapat diterima. Nilai Average variance extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5.

A. Analisis Deskriptif

Menurut (Saputro & Sigian, 2019) analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menghitung rata-rata skor dapat digunakan rumus TCR. TCR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur distribusi skor rata-rata.

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{(5.SS)+(4.S)+(3.N)+(2.TS)+(1.STS)}{SS+S+N+TS+STS}$$

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan dengan Rumus berikut:

$$TCR = \frac{Rata - rata\ skor}{5}$$

Tabel 3. 5
Total Capaian Responden

TCR	Kriteria
90-100%	Sangat baik
80-89%	Baik
65-79%	Cukup baik
56-64%	Kurang baik
0-54%	Tidak baik

- B. Convergent validity memiliki prinsip bahwa seharusnya pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas dalam SMART PLS 3.0 dengan melihat nilai loading factor yakni harus lebih dari 0,7.
- C. Discriminant validity lebih berhubungan dengan prinsip bahwa seharusnya pengukur konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji validitas discriminant adalah dengan melihat nilai loading factor yang harus >0,7 atau dapat dengan membandingkan akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk model.
- D. Composite reliability dan cronbach alpha sering disebut sebagai Dillon Goldstein's. Peneliti lebih disarankan untuk menggunakan uji validitas composite karena apabila melihat cronbach alpha dari setiap konstruk maka nilai lainnya akan lebih rendah. Nilai validitas composite untuk setiap konstruk harus lebih besar dari 0.7.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Kriteria pengujian validitas dalam model pengukuran smart PLS menurut (Pratama, 2021) yaitu:

1. Validitas konvergen

Uji Validitas Konvergen ditentukan dengan mengukur Loading factor. Loading 0.50 dianggap signifikan secara praktis. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai faktor loading, semakin penting peranan loading dalam menginterpretasi matrik faktor. Rule of thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah outer loading > 0.5 dan $AVE = 0.5$.

2. Validitas diskriminasi

Validitas diskriminan digunakan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki deskriminasi yang memadai. Cara yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah membandingkan nilai akar average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika akar AVE konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki discriminant validity yang baik.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Namun, composite reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai Composite Reliability lebih besar dari 0,7 serta nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7.

3.7.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model menggambarkan model hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori. Analisa inner model dapat dievaluasi menggunakan :

3.7.2.1 R-Square

Model struktural dalam SmartPLS untuk konstruk dependen menggunakan R-Square, Stone Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variable laten dependen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai R-

square 0,75, 0,50, dan 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Anggun Cahyani et al., 2020).

3.7.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian Inner Model (model struktural) yang meliputi output r-square, koefisien parameter dan t-statistik. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan p values. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS (Partial Least Square) 3.0. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil bootstrapping. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

3.7.2.3 Uji F (Simultan)

Menurut (Lesmana, 2021) Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; atau jika $Sig. \leq 0,05$ maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau jika $Sig. > 0,05$ maka dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Objek Penelitian

Universitas Putra Indonesia Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (UPI YPTK) Padang merupakan pelopor perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan SDM di bidang ilmu pengetahuan teknologi di Sumatra. Pada awal berdirinya di tahun 1985, YPTK merupakan gabungan dari STMIK, AMIK, dan STIE. Kemudian dengan SK Mendiknas RI, No. 29/D/0/2001 kini YPTK mengembangkan diri menjadi UPI YPTK, menjadi perguruan tinggi swasta.

H. Herman Nawas & Dr.Hj. Zerni Melmusi, MM, Ak, CA Pencetus Ide Dan Pendiri UPI-YPTK Padang Sejarah Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang Seiring dengan pembangunan nasional dalam era globalisasi, kita memerlukan sumber daya manusia yang potensial dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan IPTEK diharapkan bangsa indonesia mampu bersaing ditingkat Internasional sehingga dapat berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Yayasan Perguruan Tinggi Komputer, Padang, yang berdiri pada tahun 1985 dan sampai sekarang telah membina empat perguruan tinggi Program Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2), serta Program

Diploma 3 (DIII) yaitu : STMIK, Jurusan Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (S1/Terakreditasi), AMIK, jurusan Manajemen Informatika (DIII/Disamakan), STIE, jurusan Akuntansi dan Manajemen Perusahaan (DIII/Disamakan). Dengan tekad, usaha dan Rahmat Allah, diawal Millenium III ini, YPTK mengembangkan diri menjadi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, dengan SK Mendinas RI, No. 29/D/0/2001, turut menyumbangkan bhakti untuk mencerdaskan bangsa, dengan 5 fakultas & Program Pasca Sarjana.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi: “Menjadi Universitas yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkarakter didasari Nilai-Nilai 12 Prinsip Dasar UPI-YPTK Padang pada tahun 2039”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter didasari nilai-nilai 12 Prinsip Dasar UPI-YPTK Padang
2. Menyelenggarakan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta menciptakan inovasi dan kreatifitas yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, desain, ekonomi, teknik, psikologi serta bidang kependidikan
4. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai 12 prinsip dasar UPI-YPTK Padang

4.2 Deskripsi Penelitian

Jumlah kuesioner yang dibagikan adalah sebanyak 88 kuesioner, dari jumlah total kuesioner yang disebar tersebut telah diisi dan dikembalikan semuanya sebanyak 88 kuesioner.

Tabel 4. 1
Perhitungan Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah	Persentase%
1	Kuesioner yang didistribusikan	88	100
2	Kuesioner yang tidak Kembali	0	0
3	Kuesioner yang salah isi (cacat atau rusak)	0	0
4	Kuesioner yang layak untuk olah data	88	100

Sumber: data observasi, 2025

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian merupakan profil yang ada pada objek penelitian, meliputi jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase%
Laki-laki	26	29.5
Perempuan	62	70.4
Total	88	100.0

Sumber:observasi lapangan,2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 29,5%, yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 70,4%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah perempuan.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden penelitian merupakan profil yang ada pada objek penelitian, meliputi usia sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
17-20 tahun	7	7.9

21-25 tahun	81	92
Total	88	100.0

Sumber: Observasi lapangan, 2025

Berdasarkan usia, responden yang berumur 17-20 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 7,9%, yang berumur 21-25 tahun sebanyak 81 orang dengan persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini dominan berumur 21-24 tahun.

4.4 Analisis Deskriptif TCR

4.4.1 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Dari perhitungan jawaban responden terhadap instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Keuangan (Y)

Kode	Jawaban Responden					Total Jawaban Responden					N	Total	TCR	Kriteria TCR
	STS	TS	KS	S	SS	1	2	3	4	5				
Y.1	2	2	14	59	11	2	4	42	236	55	88	339	77.05	Cukup Baik
Y.2	1	1	8	49	29	1	2	24	196	145	88	368	83.64	Baik
Y.3	3	3	20	54	8	3	6	60	216	40	88	325	73.86	Cukup Baik
Y.4	0	5	11	52	20	0	10	33	208	100	88	351	79.77	Cukup Baik
Y.5	1	2	9	41	35	1	2	27	164	175	88	369	83.86	Baik
Y.6	3	1	7	40	37	3	2	21	160	185	88	371	84.32	Baik
Y.7	0	3	6	39	40	0	6	18	156	200	88	380	86.36	Baik

Y.8	0	3	7	44	34	0	6	21	176	170	88	373	84.77	Baik
Y.9	2	3	3	28	52	2	6	9	112	260	88	389	88.41	Baik
Y.10	2	2	6	28	50	2	4	18	112	250	88	386	87.73	Baik
Y.11	1	3	10	46	28	1	6	30	184	140	88	361	82.05	Baik
Y.12	1	4	8	48	27	1	8	24	192	135	88	360	81.82	Baik

Sumber: Olahan data primer, tahun 2025

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori “Setuju” dan nilai TCR di atas 80%. Maka dapat di simpulkan bahwa variable Perilaku keuangan baik.

4.4.2 Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Dari perhitungan jawaban responden terhadap instrument penelitian variable sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan (X1)

Kode	Jawaban Responden					Total Jawaban Responden					N	Total	TCR	Kriteria TCR
	STS	TS	KS	S	SS	1	2	3	4	5				
X1.1	1	2	5	59	21	1	4	15	236	105	88	361	82.05	Baik
X1.2	1	2	9	43	33	1	4	27	172	165	88	369	83.86	Baik
X1.3	0	4	6	35	43	0	8	18	140	215	88	381	86.59	Baik
X1.4	0	2	9	40	37	0	4	27	160	185	88	376	85.45	Baik
X1.5	0	1	9	42	36	0	2	27	168	180	88	377	85.68	Baik
X1.6	4	12	30	30	12	4	24	90	120	60	88	298	67.73	Cukup Baik
X1.7	0	4	8	53	23	0	8	24	212	115	88	359	81.59	Baik
X1.8	1	1	3	47	36	1	2	9	188	180	88	380	83.36	Baik

X1.9	0	2	4	43	39	0	4	12	172	195	88	383	87.05	Baik
X1.10	0	2	7	50	29	0	4	21	200	145	88	370	84.09	Baik

Sumber: Olahan data primer, tahun 2025

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori “Setuju” dan nilai TCR di atas 80%, maka variabel Pengetahuan keuangan baik. Maka dapat di simpulkan bahwa variable pengetahuan keuangan baik.

4.4.3 Variabel Penggunaan E-Money (X2)

Dari perhitungan jawaban responden terhadap instrument penelitian variable sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Penggunaan E-Money (X2)

Kode	Jawaban Responden					Total Jawaban Responden					N	Total	TCR	Kriteria TCR
	STS	TS	KS	S	SS	1	2	3	4	5				
X2.1	2	1	6	60	19	2	2	18	240	95	88	357	81.14	Baik
X2.2	2	3	4	40	39	2	6	12	160	195	88	375	85.23	Baik
X2.3	2	1	5	44	36	2	2	13	176	180	88	373	84.77	Baik
X2.4	2	1	3	42	40	2	2	9	168	200	88	381	86.59	Baik
X2.5	2	2	4	38	42	2	4	12	152	210	88	380	86.36	Baik
X2.6	1	0	7	42	38	1	0	21	168	190	88	380	86.36	Baik

Sumber: Olah data primer, tahun 2025

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori “Setuju” dan nilai TCR di atas 80%. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Penggunaan E-Money baik.

4.4.4 Variabel Gaya Hidup (X3)

Dari perhitungan jawaban responden terhadap instrument penelitian variable sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Gaya Hidup (X3)

Kode	Jawaban Responden					Total Jawaban Responden					N	Total	TCR	Kriteria TCR
	STS	TS	KS	S	SS	1	2	3	4	5				
X3.1	4	3	21	47	13	4	6	63	188	65	88	326	74.09	Cukup Baik
X3.2	2	6	19	43	18	2	12	57	172	90	88	333	75.68	Cukup Baik
X3.3	10	14	34	26	4	10	28	102	104	20	88	264	59.73	Kurang Baik
X3.4	6	9	21	41	11	6	18	63	164	55	88	306	69.55	Cukup Baik
X3.5	5	7	22	39	15	5	14	66	156	75	88	316	71.49	Cukup Baik
X3.6	1	5	7	39	36	1	10	21	156	180	88	368	83.64	Baik

Sumber: Olah data primer, tahun 2025

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori “Setuju” dan nilai TCR di atas 80%. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel gaya hidup baik.

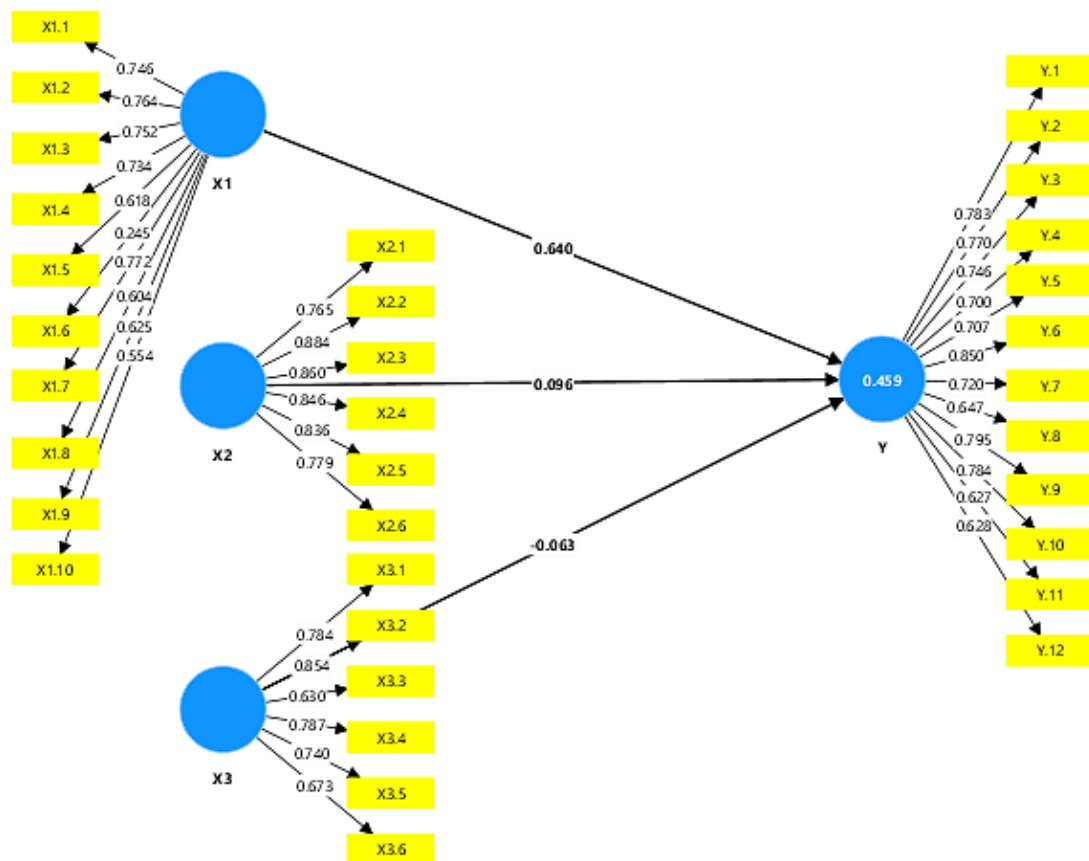
4.5 Analisis Data Penelitian

4.5.1 Menilai Outer Model dan Measurement Model

Dalam tahap pengembangan korelasi 0,50 sampai 0,6 dianggap masih memadai atau masih dapat diterima. Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7.

4.5.1.1 Pengujian *Outer Model (Structural Model)* Sebelum Eliminasi

Berdasarkan hasil pengujian *outer model* dengan menggunakan *SmartPLS*, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:



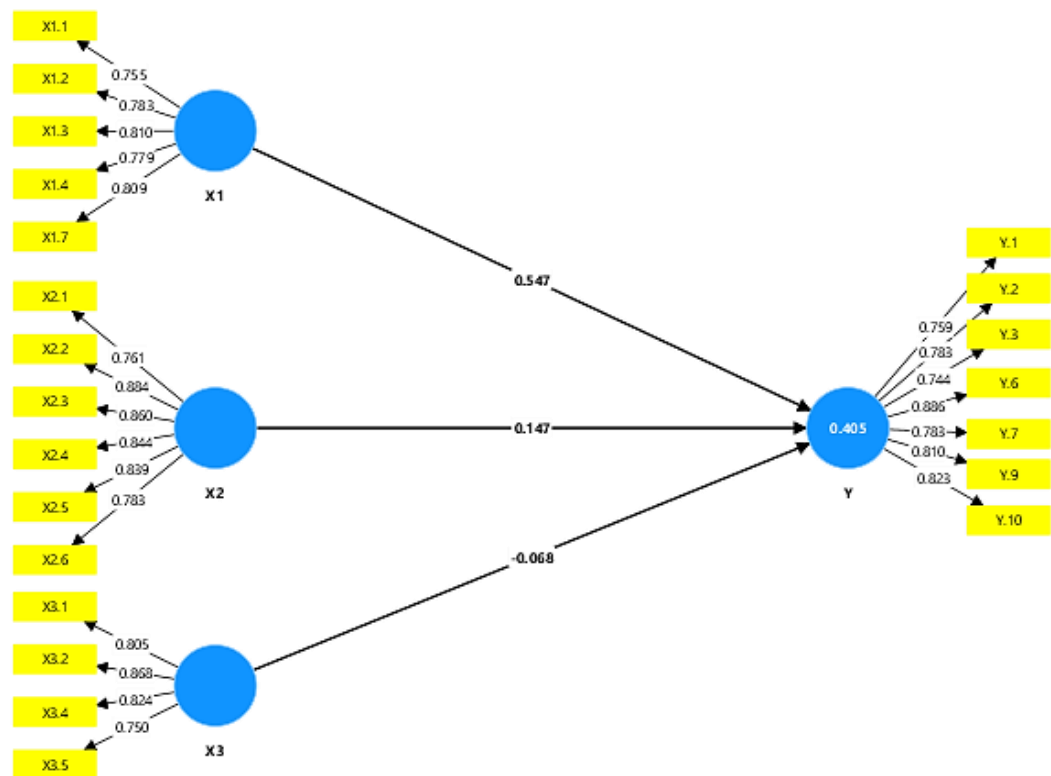
Gambar 4. 1
***Outer Loadings* Sebelum Eliminasi**

Dalam tahap pengembangan korelasi 0,50 sampai 0,6 dianggap masih memadai atau masih dapat diterima. Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent*

validity di atas 0,7. Indikator yang tereliminasi yaitu X1.5, X1.6, X1.8, X1.9, X1.10, X3.3, X3.6, dan Y.5, Y.8, Y.11, Y.12.

4.5.1.2 Pengujian *Outer Model (Structural Model)* Setelah Eliminasi

Berdasarkan hasil pengujian outer model dengan menggunakan *SmartPLS*, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. 2
***Outer Loadings* Setelah Eliminasi**

Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7, terdapat beberapa indikator yang tereliminasi dari variable penelitian. Indikator yang tereliminasi yaitu X1.5, X1.6, X1.8, X1.9, X1.10, X3.3, X3.6, dan Y.5, Y.8, Y.11, Y.12.

4.5.1.2.1 Pengujian *Outer Model* Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan pengujian *outer* model pada algoritma PLS didapatkan hasil pengujian *convergent validity* sebagai berikut:

Tabel 4. 8
***Outer Loadings* Perilaku Keuangan (Y)**

Indikator	Nilai <i>Convergent Validity</i>	Keterangan
Y.1	0.759	Valid
Y.2	0.783	Valid
Y.3	0.744	Valid
Y.6	0.886	Valid
Y.7	0.783	Valid
Y.9	0.810	Valid
Y.10	0.823	Valid

Sumber: Olahan SmartPLS4, tahun 2025

Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7 dengan demikian perilaku keuangan valid.

4.5.1.2.2 Pengujian *Outer Model* Pengetahuan Keuangan (X1)

Berdasarkan pengujian *outer* model pada algoritma PLS didapatkan hasil pengujian *convergent validity* sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Outer Loadings Pengetahuan Keuangan (X1)

Indikator	Nilai <i>Convergent Validity</i>	Keterangan
X1.1	0.755	Valid
X1.2	0.783	Valid
X1.3	0.810	Valid
X1.4	0.779	Valid
X1.7	0.809	Valid

Sumber: Olahan SmartPLS4, tahun 2025

Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7 dengan demikian pengetahuan keuangan valid.

4.5.1.2.3 Pengujian *Outer Model* Penggunaan E-Money (X2)

Berdasarkan pengujian *outer* model pada algoritma PLS didapatkan hasil pengujian *convergent validity* sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Outer Loadings Penggunaan E-Money (X2)

Indikator	Nilai <i>Convergent Validity</i>	Keterangan
X2.1	0.761	Valid
X2.2	0.884	Valid
X2.3	0.860	Valid
X2.4	0.844	Valid
X2.5	0.839	Valid
X2.5	0.783	Valid

Sumber: Olahan SmartPLS4, tahun 2025

Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7 dengan demikian penggunaan E-Money valid.

4.5.1.2.4 Pengujian *Outer Model* Gaya Hidup (X3)

Berdasarkan pengujian *outer* model pada algoritma PLS didapatkan hasil pengujian *convergent validity* sebagai berikut:

Tabel 4. 11
***Outer Loadings* Gaya Hidup (X3)**

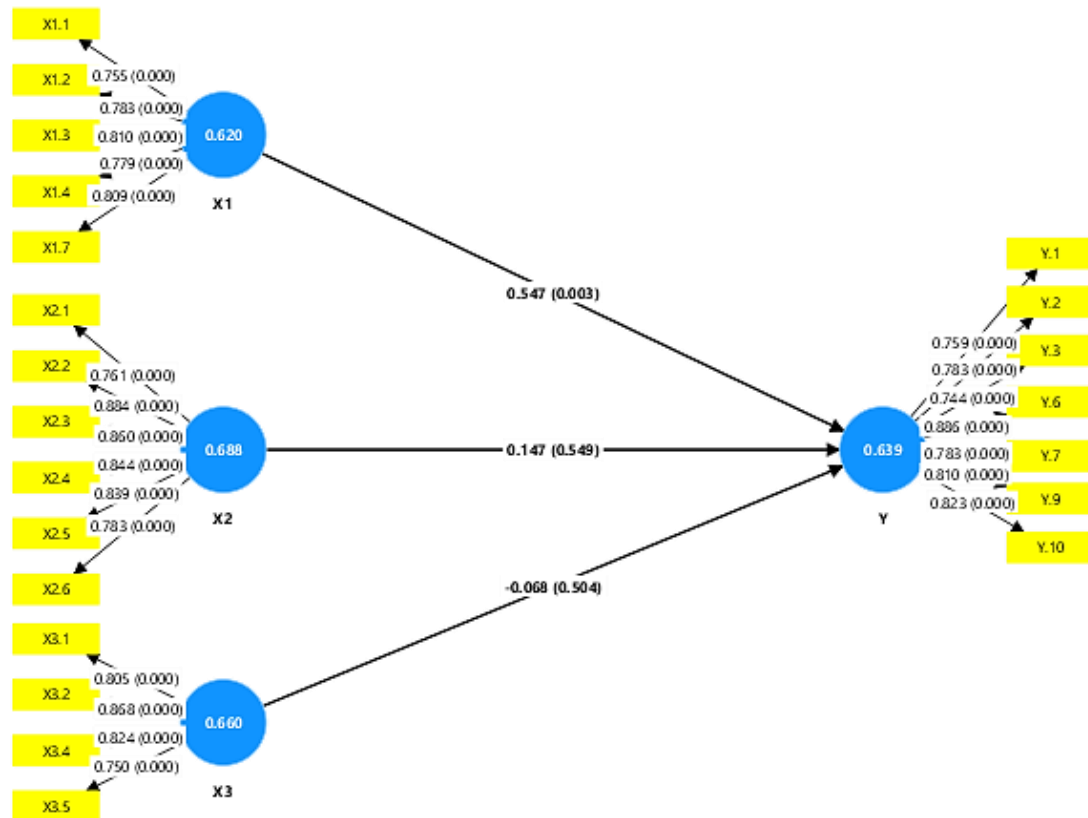
Indikator	Nilai <i>Convergent Validity</i>	Keterangan
X3.1	0.805	Valid
X3.2	0.868	Valid
X3.4	0.824	Valid
X3.5	0.750	Valid

Sumber: Olahan SmartPLS4, tahun 2025

Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,7 dengan demikian Gaya Hidup valid.

4.5.2 Penilaian Average Variance Extracted (AVE)

Penilaian *outer* model bertujuan untuk menilai korelasi antara score item atau indikator dengan skor konstraknya yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu item pernyataan. Pengujian *outer* model dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Kriteria *validity* suatu konstruk atau variabel juga dapat dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk atau variabel. Konstruk dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilainya berada diatas 0,50.



Gambar 4. 3
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Selain dari gambar diatas untuk menilai nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih dari 0,50 sebagai tabel berikut:

Tabel 4. 12
Report Hasil Pengujian AVE

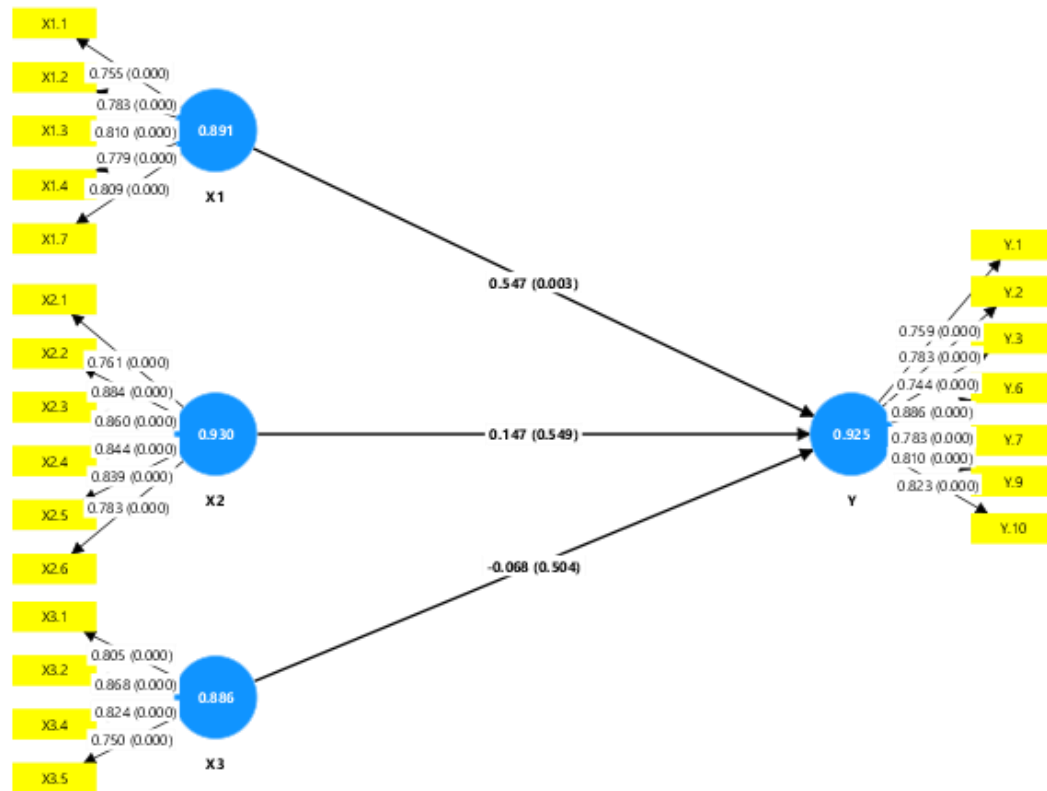
	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.620
Penggunaan E-Money (X2)	0.688
Gaya Hidup (X3)	0.660
Perilaku Keuangan (Y)	0.639

Sumber: Hasil Uji Inner model SmartPLS4, tahun 2025

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan bisa untuk tahap berikutnya.

4.5.3 Penilaian *Reliabilitas*

Penilaian *outer* model bertujuan untuk menilai korelasi antara *score item* atau indikator dengan skor konstruknya yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu item pernyataan. Pengujian *outer* model dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data untuk menilai *outer* model yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Penilaian ini dengan melihat nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha*. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$.



Gambar 4. 4
Nilai *composite reliability*

Selain dari gambar diatas untuk menilai nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* harus lebih dari 0,70 sebagai tabel berikut:

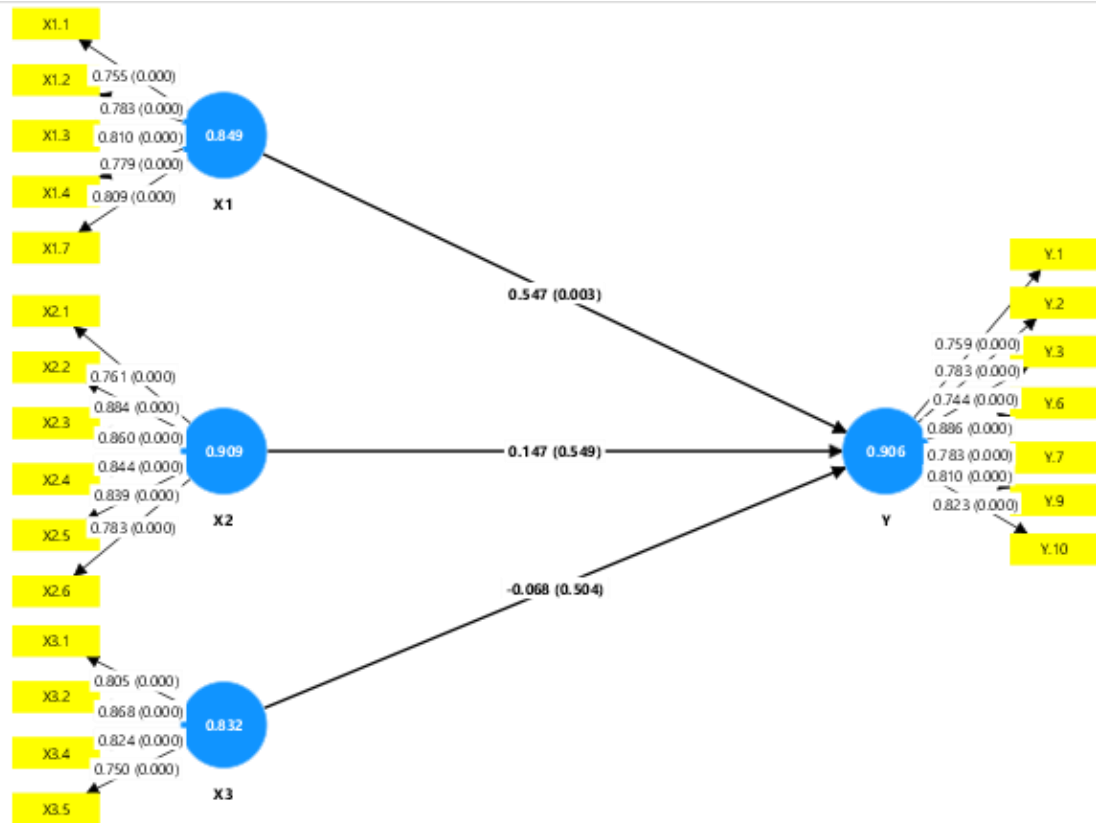
Tabel 4. 13
Nilai Cionstruct Rieliability dan Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.849	0.867	0.891	0.620

Penggunaan E-Money (X2)	0.909	0.923	0.930	0.688
Gaya Hidup (X3)	0.832	0.852	0.886	0.660
Perilaku Keuangan (Y)	0.906	0.921	0.925	0.639

Sumber: Hasil olahan SmartPLS, tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, telah ditemukan nilai *composite reliability* masing-masing konstruk atau variabel besar dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat kehandalan data baik atau *reliable*.

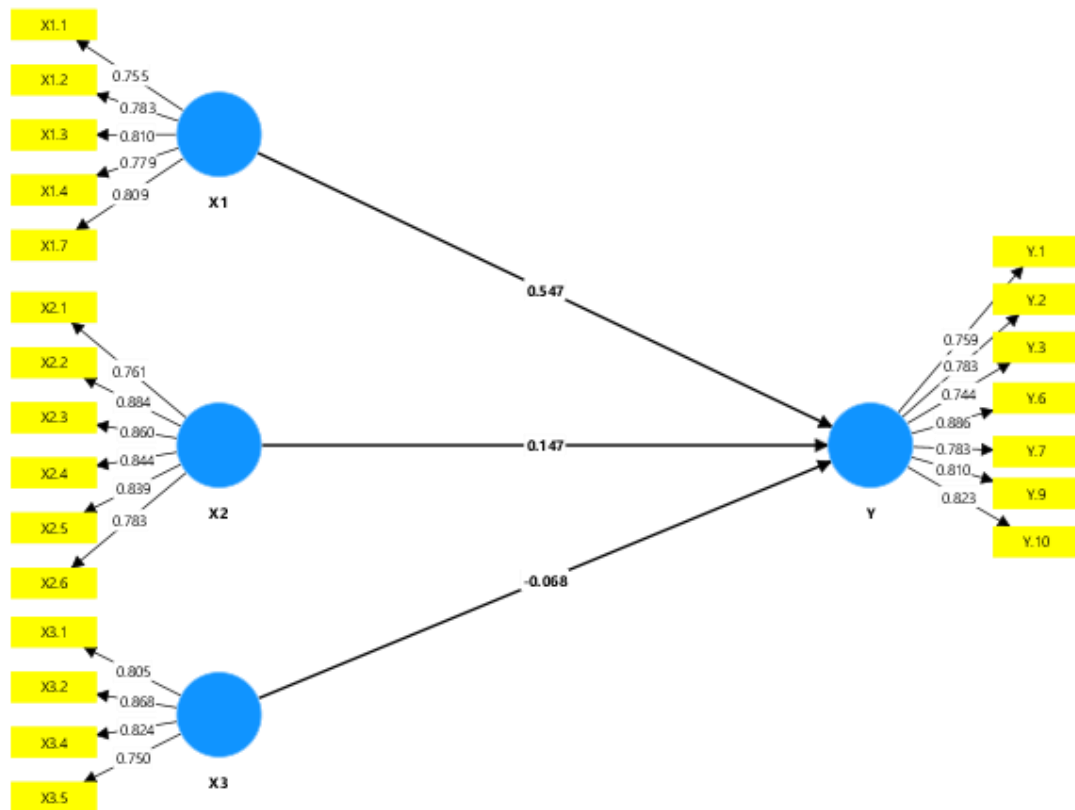


Gambar 4. 5
cronbach alpha

Berdasarkan *output SmartPLS* pada gambar dan tabel diatas, telah ditemukan nilai *cronbach alpha* masing-masing konstruk atau variabel besar dari 0,70. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadalan data telah baik atau handal.

4.5.4 Pengujian Inner Model (Structural Model)

Model struktural dievaluasi dengan memperhatikan nilai *R-Square* untuk konstruk endogen dari pengaruh yang diterimanya dari konstruk eksogen. Berikut model struktural hasil uji dengan menggunakan *SmartPLS*:



Gambar 4. 6
Structural Inner Model

Dalam pengujian hipotesis tingkat signifikansi ditunjukkan oleh nilai *Path Coefficient* atau *inner model*, Berdasarkan pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* paling besar ditunjukkan dengan pengaruh pengetahuan keuangan

terhadap perilaku keuangan yaitu sebesar 0.547. Sedangkan, nilai *path coefficient* paling kecil ditunjukkan dengan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan yaitu sebesar -0.068. Selain itu, variabel yang digunakan pada model penelitian ini bernilai positif dimana semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai *inner model* pada PLS dapat dilihat pada *R-Square* untuk konstruk dependen. Berikut pada tabel dibawah ini yang merupakan hasil estimasi *R-Square* dengan menggunakan *SmartPLS 4.0*:

Tabel 4. 14
Evaluasi Nilai *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square adjusted</i>
Perilaku Keuangan (Y)	0.405	0.383

Sumber: Hasil Uji Inner Model SmartPLS4, tahun 2025

Pada table diatas diatas terlihat nilai *R-Square* variabel perilaku keuangan sebesar 0,405 atau sebesar 40,5%, maka kontribusi variabel pengetahuan keuangan, penggunaan e-money dan gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan 40,5% sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian dari model yang diajukan.

4.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu pengaruh konstruk laten eksogen tertentu dengan konstruk laten endogen tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai dari besarnya nilai t-

statistik atau t-hitung dibandingkan dengan t-tabel 1,96 pada alpha 5%. Jika t-statistik/t-hitung < t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_0 ditolak dan Jika t-statistik/t-hitung > t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_a diterima. Berikut hasil output SmartPLS, yang menggambarkan output estimasi untuk pengujian model structural pada tabel 4.17 :

Tabel 4. 15
Hasil Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	<i>Ket</i>
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.547	0.591	0.184	2.975	0.003	Hipotesis Diterima
Penggunaan E-Money (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.147	0.130	0.246	0.599	0.549	Hipotesis Ditolak
Gaya Hidup (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	-0.068	-0.064	0.102	0.668	0.504	Hipotesis Ditolak

Sumber: Hasil Uji Inner Model SmartPLS4, tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS pada Tabel 4.17 terlihat hasil pengujian hipotesis penelitian dimulai dari hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga yang merupakan pengaruh Pengatahuan Keuangan, Penggunaan E-Money dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Berikut pembahasan masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yaitu 0,547 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,003 besar dari alpha 5% yaitu $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 2,597 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik > t-tabel atau $2,597 > 1,96$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hipotesis H_1 dalam penelitian ini **diterima**.

2. Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan yaitu 0,147 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,549 besar dari alpha 5% yaitu $0,549 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 0,599 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik < t-tabel atau $0,599 < 1,96$ oleh karena itu H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan E-Money berpengaruh Positif dan

tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hipotesis H2 dalam penelitian ini **ditolak**.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan yaitu -0,068 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan adalah negatif. Dimana nilai P-Value 0,504 besar dari alpha 5% yaitu $0,504 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 0,668 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik < t-tabel atau $0,668 < 1,96$ oleh karena itu H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hipotesis H3 dalam penelitian ini **ditolak**.

4.5.6 Uji F (*Uji Simultan*)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel Independen terhadap variabel Dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil uji F dapat dilihat pada lampiran F. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu : Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama menggunakan *Summary Anova* pada *SmartPLS4* diperoleh pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 16
Pengujian Hipotesis Semua Variabel Secara Simultan

	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	4400.318	87	0.000	0.000	0.000
Error	2698.639	84	32.127	0.000	0.000
Regression	1701.679	3	567.226	17.656	0.000

Sumber: Hasil Olahan Data Uji F SmartPLS4, tahun2025

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS pada Tabel 4.18 terlihat hasil pengujian hipotesis semua variabel secara simultan yang merupakan pengaruh Pengatahuan Keuangan, Penggunaan E-money dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Berikut pembahasannya:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 17,656 lebih besar dari F tabel 3,10 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, maka hipotesis **diterima**.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengimplikasikan hal-hal sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program Smartpls menemukan terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori "Setuju" dan nilai TCR di atas 80% maka variabel pengetahuan keuangan baik. Nilai t-statistik > tabel 1,96 atau $2,597 > 1,96$ nilai P-Value $0,003 < 0,05$ dengan demikian maka hipotesis diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara langsung positif terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Pengetahuan Keuangan pada mahasiswa dapat mengakibatkan peningkatan Perilaku Keuangan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Salah satu alasan mengapa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan adalah karena pemahaman yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengambil keputusan

finansial yang lebih rasional dan terarah. Meningkatkan pengetahuan keuangan dikalangan mahasiswa merupakan langkah penting untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dwi Puspita Sari, 2022) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dan didukung dengan hasil penelitian (Robin Alexander, 2019) bahwa financial knowledge (Pengetahuan Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior (Perilaku keuangan).

4.6.2 Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program Smartpls menemukan terdapat pengaruh yang tidak signifikan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori "Setuju" dan nilai TCR di atas 80% maka variabel penggunaan e-money baik. Nilai t-statistik > t-tabel 1,96 atau $0,599 < 1,96$ nilai P-Value $0,549 > 0,05$ dengan demikian maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima dan H_2 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang tidak signifikan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan. Penggunaan E-Money berpengaruh secara tidak langsung terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Penggunaan E-Money dapat mengakibatkan peningkatan Perilaku Keuangan. Meskipun dalam penggunaan dan akses e-money yang sangat mudah dalam melakukan aktivitas keuangan, namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Ini berarti mahasiswa telah

mampu belajar dalam membedakan kebutuhan yang sebenarnya mereka butuhkan atau hanya sekedar pemenuhan saja. Dengan kata lain mahasiswa menggunakan e-money sebagai alat pembayaran namun tidak serta merta membuat mereka menjadi boros atau lebih hemat dibandingkan mereka yang sering menggunakan uang tunai atau metode pembayaran lainnya. Salah satu alasan mengapa penggunaan e-money tidak signifikan terhadap perilaku keuangan adalah karena mahasiswa cenderung sudah memiliki pola pengelolaan keuangan yang relatif tetap, terlepas dari metode pembayaran yang mereka gunakan. Jika seorang mahasiswa terbiasa mengelola keuangan dengan baik, penggunaan e-money tidak akan membuat mereka menjadi lebih boros, dan begitu sebaliknya.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Widiantri et al., 2023c) menyatakan bahwa e-money berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar. Dan didukung serta sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Safitri & Candra Sari, 2020) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan e-money terhadap perilaku keuangan.

4.6.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program Smartpls menemukan terdapat pengaruh yang tidak signifikan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dengan kategori "Setuju" dan nilai TCR di atas 80% maka variabel gaya hidup baik. Nilai t-statistik > t-tabel 1,96

atau $0,668 < 1,96$ nilai P-Value $0,504 > 0,05$ dengan demikian maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang tidak signifikan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. Gaya Hidup berpengaruh secara tidak langsung negatif terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup dapat mengakibatkan penurunan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kebiasaan dan pola konsumsi tertentu, gaya hidup yang mereka jalani tidak secara langsung menentukan bagaimana mereka mengelola keuangan. Gaya hidup yang tinggi akan menimbulkan perilaku yang kurang baik kepada pengelolaan keuangan seseorang, gaya hidup yang terlalu hedon akan menimbulkan pengeluaran yang hedon pula. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi perilaku seseorang tersebut seperti, perkembangan zaman, teknologi, lingkungan, pertemanan dan lainnya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, terlepas dari seberapa hedon atau hemat gaya hidup mereka. Dalam hasil ini bahwa mahasiswa bisa menstabilkan gaya hidupnya sehingga dapat menimbulkan perilaku keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Widyakto et al., 2022) yang menyatakan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dan didukung serta sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kenale Sada, 2022) yang mengatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, Gaya Hidup

Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program Smartpls menemukan terdapat pengaruh signifikan Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, Gaya Hidup Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 17,656 lebih besar dari F tabel 3,10 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif signifikan Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, Gaya Hidup Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-Money, Gaya Hidup Secara Bersama-sama dapat mengakibatkan peningkatan Perilaku Keuangan. Artinya, kombinasi antara pemahaman tentang keuangan, kebiasaan menggunakan e-money, serta pola gaya hidup seseorang dapat membentuk cara mahasiswa mengelola keuangan mereka sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu faktor tunggal yang sepenuhnya menentukan perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, kombinasi antara pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup berperan bersama dalam membentuk bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, memiliki kontrol

yang baik dalam penggunaan e-money, serta menerapkan gaya hidup yang seimbang agar dapat menjaga kesehatan finansial mereka, baik selama masa menjadi mahasiswa maupun dimasa depan.

Tabel 4. 17
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Probabilitas	Taraf Signifikan	Keterangan
H₁	Terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.	0,003	0,05	Diterima
H₂	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan penggunaan e-money terhadap perilaku keuangan.	0,549	0,05	Ditolak
H₃	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada gaya hidup terhadap perilaku keuangan.	0,504	0,05	Ditolak
H₄	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data olahan SmartPLS4, tahun 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen angkatan 21 Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,003 < 0,05$ pada tabel 4.17, maka pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan e-money terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen angkatan 21 Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,549 > 0,05$ pada tabel 4.17, maka dapat disimpulkan pengaruh penggunaan e-money terhadap perilaku keuangan tidak signifikan.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen angkatan 21 Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,504 > 0,05$ pada tabel 4.17, maka pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan tidak signifikan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa

manajemen angkatan 21 Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,000 < 0,05$ pada tabel 4.18, maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

5. Kontribusi variabel X terhadap Y yakni kontribusi variabel pengetahuan keuangan, penggunaan e-money dan gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan 40,5% sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian dari model yang diajukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

Bagi mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini agar dapat mempertahankan dan mencoba maningkatkan pengetahuan keuangan, sehingga tetap menciptakan perilaku manajemen keuangan yang baik. dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Juga harus lebih memperhatikan masalah penggunaan e-money dan gaya hidup agar tetap menunjang perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Sifat

dan karakter merupakan pengaruh psikologis terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan melibatkan variabel–variabel independen untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti berkaitan dengan perilaku keuangan seperti kondisi keuangan, kepribadian dan kebijakan pemerintah ataupun menambahkan variabel moderating dan intervening. Dengan harapan sampel dan objek penelitian lebih besar lagi.

3. Bagi Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitianlanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Maharani, A. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan* (S. P. M. H. Nur Amin Saleh, Ed.). Pt. Nas Media Indonesia .
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Yume : Journal Of Management Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif. *Yume : Journal Of Management*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.345>
- Ahmad, R., & Pratama, A. (2021). *Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia*). 2(5). <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i5>
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Soraya Dewi, V. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus Of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Di Universitas Se-Kedu)*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Anak, A., & Anik, Y. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (S. I Nengah, Ed.). Cv. Noah Aletheia.
- Anggreni Simange, F. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Karyawan Single Di Kota Manado Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening The Effect Of Financial Knowledge On The Financial Management Of Unmarried Employees In Manado City With Love Of Money As Intervening Variable*. 10(1), 471–480.
- Anggun Cahyani, R., Sundari, O., & Dongoran, J. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Salatiga). In *Jurnal Ekobis Dewantara* (Vol. 3, Issue 1).
- Aprilianto, F. (2024). *Ekonomi Moneter : Teori Pengantar* (Septian R, Ed.). Ummppress.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1472>

- Astuti, R., Nurhayati, E., Kartawinata, R. B., & Dkk. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Pt. Panarub Industry Tangerang)*.
- Azhima, Z. A., & Pinem, D. (2024). Analysis Of Financial Literacy, Financial Technology, And Lifestyle On Financial Behavior Of Generation Z In Pulo Village. *Formosa Journal Of Sustainable Research*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.55927/Fjsr.V3i1.7729>
- Bahzar, R. I. (2021). *Pengaruh Promosi, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Scarlett Whitening Studi Kasus Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* [University].
File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Raidathul%20indah%20bahzar%20fix%20(2)%20(1).Pdf.Crdownload
- Betrix, S. E. , M. S. (2023). *Sosiologi Ekonomi* (Efitra, Ed.). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V9i2.1762>
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(2), 244–253. <https://doi.org/10.53363/Buss.V2i2.52>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021a). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I1.4669>
- Dina Oktaviani. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 8, 1–15.

- Diskhamarzaweny, Irwan, M., & Kumala Dewi, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi*. 4.
- Dwi Puspita Sari, Q. R. S. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. [Http://Jurnal.Bundamediagrup.Co.Id/Index.Php/Sosek](http://Jurnal.Bundamediagrup.Co.Id/Index.Php/Sosek)
- Fikri Rizal Izza, M., Zahrotin Nisak, A., & Funghiudin, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Perilaku Konsumen. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5. <https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i2.359>
- Handayani, J. T., & Handayani, A. (2022). The Effect Of Financial Knowledge, Financial Attitude And Lifestyle On Financial Behavior On Shopee Users. In *Irj: Innovation Research Journal*.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 09).
- Hidayat, Y., Hayun Toyibah, E., Nurwahidah, I., Ilyas, D., Al-Farabi Pangandaran, S. N., & Naskah, H. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. 6(2), 52–57. <https://journal.laisambas.ac.id/index.php/syiar/index>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/Jla.V2i2.35>
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *Jass (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, 4(02). <https://doi.org/10.35310/Jass.V4i02.1011>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (Jasika)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

- Magfirah Hasda Nur, H. H. M. N. B. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi*. 10.
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi (Jura)*, 1(1).
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial Knowledge, Financial Confidence And Learning Capacity On Financial Behavior: A Canadian Study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., & Dkk. (2023). *Manajemen Keuangan* (S. E. Ak. , M. M. Ca. , Cpa. Dr. Dwi Ekasari Harmadji & S. E. M. A. Cap. Henny Andriyani Wirananda, Eds.). Widina Media Utama.
- Muntahanah, S., Nirmala, & Achadi, A. (2022). *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto*. 01.
- Nailatsani, F., Akhmad, F., Amalia, U., Rosa, D., Anwar, N., Ahamad, U., & Yogyakarta, D. (2022). Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Pada Sekolah Internasional Di Indonesia. In *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Ni Putu, A., & Tuti, K. (2022). *Manajemen Keuangan* (Media Tahta, Ed.). Tahta Media Group.
- Nisa Putri, H., & Rahmi, E. (2019a). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp* (Vol. 2, Issue 3).
- Nurazijah, M., Lailla, S., Fitriani, N., Rustini, T., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa. *Journal On Education*, 05(02).

- Nurul Safura Azizah. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. 1.*
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/Minds.V6i1.9274>
- Pratama, D. P. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang.* [Http://etheses.Uin-Malang.Ac.Id/30303/6/17510013.Pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/30303/6/17510013.pdf)
- Puspita Sari, D., & Romula Siregar, Q. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.* [Http://jurnal.Bundamedia grup.Co.Id/Index.Php/Sosek](http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek)
- Putri, A. (2023). Jurnal Mirai Management Factors That Influence Student Financial Behavior (Case Study On Health Student Of Prima Nusantara Bukittinggi University). *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 320–337.
- Putri, E., Eka Pramudita, A., & Mukhamad Akbar, A. (2022). *Financial Behavior Dan E- Money Pada Perilaku Hedonisme Di Era Pandemi Covid-19. 11.*
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 18(1), 51–72.* [https://akuntansi.Pnp.Ac.Id/Jam](https://akuntansi.pnp.ac.id/jam)
- Qahfi Romula Siregar, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. In *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Rakhman, Y. A., & Pertiwi, T. K. (2023). Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 5(1), 560–575. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V5i1.6701>

- Renata Gita, A. W., & Wiryawan Saputra Bobby. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 6(1).
- Robin Alexander, A. S. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan*.
- Rorin Mauludin Insana, D., & Susanti Johan, R. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 17, Issue 2).
- Safitri, M., & Candra Sari, R. (2020). *The Effect Of Financial Knowledge And The Use Of E-Money Toward Financial Behavior Of Undergraduate Students Faculty Of Economics Yogyakarta State University*.
- Saputro, G. B., & Sigian, H. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Intervening Motivasi Kerja Di Head Office Pt Marifood*.
- Sigit, H., & Amirullah. (2016, March). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif). *Tim Mnc Publishing*. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Thnmeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=related:Lnopojrwl0cj:scholar.google.com/&ots=Goq85jqkdq&si>
- Sindy Wahyuni, & Habibburahman. (2024). The Influence Of Hedonic Lifestyle And Emotional Intelligence On Student Financial Behavior. *International Journal Of Accounting, Management, Economics And Social Sciences (Ijamesc)*, 2(1), 98–109. <https://doi.org/10.61990/Ijamesc.V2i1.175>
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami)*. 3(1). <https://doi.org/10.53363/Yud.V3i1.61>
- Sri Ratna Sari, S. A. P. R. K. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (Asn) Wanita Di Sumbawa Besar*. www.ojk.go.id

- Sri Widiantri, K., Ayu Gd Dian Febby Mahadewi, I., Made Suidarma, I., & Desy Arlita, I. G. (2023a). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society*. 7(3), 2023.
- Sufyati Hs, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>
- Sukma, M. N., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Electronic Money, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 209. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.1570>
- Sulistianingsih, H., & Florid, I. M. (2024). *Perilaku Keuangan: Memahami Dinamika Psikologis Dibalik Pengelolaan Keuangan* (Rezeki Fitri, Ed.). Pt Kimshafi Alung Cipta. https://books.google.co.id/books?id=Aaldeqaaqbaj&pg=Pa82&dq=Buku+Tentang+Pengertian+Perilaku+Keuangan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=Gb_Mobile_Search&sa=X&ved=2ahukewi75fowtlilaxxrzdggghbzgayq6af6bagieam#v=onepage&q=Buku%20tentang%20pengertian%20perilaku%20keuangan&f=false
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- Taklim, R., Elfiswandi, E., & Yulasmi, Y. (2021). Effect Of Promotion And Service Quality On Local Tourist Decisions At Air Manis Beach In Padang City With Brand Image As A Mediating Variable. *Jurnal Ekobistek*, 212–219. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V10i4.211>
- Umniah, Wanta, & Dwi Epty Hidayaty. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Cashless Society Terhadap Mahasiswa Manajemen Ubp Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2730>
- Utami, N., Negeri, I., Tulungagung, A. R., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen Poac (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)* (Vol. 2, Issue 2).

- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1256>
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Zainol, Z., Yahaya, R., Abidin, J. H. O. @ Z., & Ismail, R. (2019). The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitudes On Financial Behavior Among University Students. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 9(8). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V9-I8/6205>

LAMPIRAN

Padang, Januari 2025

Kepada Yth,

Mahasiswa/I Manajemen angkatan 21,

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latansa Sarla Atova

NoBp : 21101155310270

Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Penggunaan E-money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang”

Saya memohon kesediaan rekan-rekan teman mahasiswa/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas kegiatan teman-teman. Atas kesedian dan partisipasi teman-teman untuk mengisi dan mengembalikan kuisisioner ini. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Latansa Sarla Atova

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data responden berikut ini secara lengkap dan benar.

Identitas

Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikanlah jawaban singkat pada bagian pertanyaan identitas responden yang membutuhkan jawaban dari saudara/i
2. Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom yang saudara/I anggap sesuai dengan jawaban pada saudara/i

Deskripsi Jawaban :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. DAFTAR KUESIONER

Variabel Perilaku Keuangan (Y)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja					
1.	Saya terus mencermati urusan keuangan saya dengan cara membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap harinya.					

2.	Dengan memiliki anggaran keuangan dapat membantu saya dalam membelanjakan uang dengan hati-hati.					
	Mencatat pengeluaran dan belanja					
3.	Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya (misalnya, membuat spreadsheet biaya dan pendapatan)					
4.	Saya selalu melihat catatan pengeluaran saya agar saya bisa membandingkan pemasukan dan pengeluaran saya.					
	Menyediakan Dana untuk hal tak terduga					
5.	Saya secara teratur menyimpan uang untuk mengantisipasi biaya-biaya tak terduga.					
6.	Saya menetapkan target keuangan untuk jangka Panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya					
	Menabung					
7.	Saya menyisihkan uang saya untuk ditabung.					
8.	Saya menabung sehingga saya bisa membeli barang yang saya inginkan (mahal).					
	Membayar tagihan					
9.	Jika saya meminjam uang, saya memiliki tanggung jawab untuk mengembalikannya.					
10.	Saya membayar tagihan/hutang tepat waktu.					
	Membandingkan harga					
11.	Saya selalu membandingkan harga setiap membeli suatu produk antar toko.					
12.	Saya sering melihat informasi harga barang di <i>e-commerce</i> lalu membandingkannya ditoko yang akan saya kunjungi.					

Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi					
1.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dengan bijak dan baik.					
2.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk pengelolaan keuangan.					
	Tabungan dan pinjaman					
3.	Saya selalu menabung untuk persiapan dana darurat					
4.	Saya membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan.					
	Asuransi					
5.	Menurut anda apakah penting kita memiliki asuransi?					
6.	Menurut anda apakah asuransi jiwa hanya untuk proteksi kalau meninggal?					
	Investasi					
7.	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya dimasa yang akan datang.					
8.	Berinvestasi dengan uang sendiri menguntungkan dari pada meminjam untuk investasi.					
	Pengetahuan terhadap nilai barang					
9.	Saya selalu memeriksa harga barang sebelum membeli.					
10.	Membandingkan harga diberbagai tempat adalah cara menentukan nilai barang.					

Variabel Penggunaan E-Money (X2)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Manfaat atau keuntungan yang didapatkan					
1.	Uang elektronik (<i>E-money</i>) sering menawarkan keuntungan tambahan (<i>discount</i> atau <i>cashback</i>) saat menyelesaikan transaksi.					
2.	Penggunaan uang elektronik (<i>e-money</i>) dapat mengurangi tenaga dan waktu disaat melakukan transaksi.					
	Kemudahan dalam penggunaan					
3.	Menggunakan <i>e-money</i> mempermudah transaksi pembayaran dan praktis tanpa menerima uang kembalian.					
4.	Saya merasa transaksi nontunai lebih fleksibel, karena dapat dilakukan Dimana saja dan kapan saja.					
	Kepercayaan					
5.	Saya merasa dengan transaksi nontunai, saya tidak perlu khawatir akan peredaran uang palsu.					
6.	Menggunakan <i>e-money</i> memberikan rasa aman Ketika melakukan transaksi pembayaran.					

Variabel Gaya Hidup (X3)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Aktifitas					
1.	Saya sering menghabiskan waktu untuk melihat-lihat produk di aplikasi <i>E-commerce</i> .					
2.	Saya membeli produk berkualitas dan bermerek.					
	Minat					
3.	Saya sering ikut-ikutan membeli produk yang teman saya beli.					

4.	Saya tertarik membeli barang-barang yang bermerek.					
	Opini					
5.	Saya menggunakan produk bermerek merupakan kebanggaan bagi saya.					
6.	Saya membeli suatu produk yang saya sukai untuk mencapai kepuasan saya.					

TABULASI DATA RESPONDEN

Profil Responden

No	Jenis Kelamin	Umur
1	P	23
2	P	23
3	P	18
4	P	19
5	P	21
6	L	24
7	P	22
8	P	19
9	P	21
10	P	21
11	P	22
12	P	21
13	L	22
14	L	23
15	L	22
16	P	22
17	P	22
18	P	21
19	P	22
20	L	22
21	L	21
22	P	22
23	P	21
24	P	21

25	P	21
26	P	21
27	P	19
28	L	22
29	P	22
30	P	23
31	P	21
32	P	21
33	P	22
34	P	22
35	P	22
36	L	21
37	P	20
38	L	21
39	L	22
40	P	22
41	P	22
42	P	22
43	P	22
44	P	22
45	P	23
46	L	21
47	L	21
48	L	22
49	L	22
50	L	22
51	L	22
52	P	22
53	P	21
54	P	21
55	P	21
56	P	21
57	L	21
58	P	22
59	P	22
60	L	21

61	L	24
62	P	22
63	P	23
64	P	20
65	L	22
66	L	23
67	L	22
68	P	23
69	P	20
70	P	21
71	P	23
72	P	22
73	P	22
74	P	21
75	P	22
76	P	22
77	P	22
78	P	22
79	L	23
80	P	22
81	P	22
82	P	21
83	P	21
84	P	22
85	P	21
86	L	21
87	P	23
88	L	21

Perilaku Keuangan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	52
3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	52
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56

[illegible]

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
44	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	52
45	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	53
48	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
49	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	50
50	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	23
51	2	3	2	3	3	1	3	4	1	3	4	1	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	4	4	1	5	4	3	2	5	5	1	3	4	41
54	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	44
55	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	2	48
56	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	51
57	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53
58	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	49
59	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
61	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
63	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
64	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	55
65	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	54
66	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	54
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48
68	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	54
69	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	50
70	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
71	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	18
72	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	47
73	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	50
74	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	50
75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
76	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51

77	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
78	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
79	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	48
80	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	51
81	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	48
82	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
83	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	51
84	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	3	3	44
85	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
86	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	53
87	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
88	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50

Pengetahuan Keuangan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
3	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	41
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
6	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	42
7	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
8	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47
9	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	43
10	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
12	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
13	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	42
14	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
15	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	43
16	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	41
17	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
20	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	42

21	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
24	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
25	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	28
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
27	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	46
28	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	34
29	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	41
31	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	39
32	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
34	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	43
35	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
37	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
38	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42
39	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	37
40	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	44
41	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
42	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	45
43	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	3	3	4	3	2	4	4	5	5	37
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
47	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	44
48	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	25
49	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
50	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	23
51	5	1	2	5	5	1	2	5	3	3	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	38
54	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	39
55	4	3	5	4	5	1	3	4	2	2	33
56	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	45

Penggunaan E-Money (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	5	29
5	3	3	4	4	4	4	22
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	5	4	5	4	5	27
8	4	5	5	5	5	5	29
9	4	4	5	5	4	5	27
10	4	4	4	4	5	4	25
11	4	4	5	4	5	5	27
12	5	5	4	4	5	5	28
13	4	4	4	5	4	4	25
14	4	4	5	4	4	5	26
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	5	4	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	5	4	4	25
24	5	5	5	5	5	4	29
25	3	2	3	4	5	3	20
26	4	4	4	5	5	5	27
27	3	5	5	4	5	5	27
28	4	3	4	4	3	3	21
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	4	4	4	27
32	3	5	5	5	3	4	25
33	4	4	4	5	4	4	25
34	4	5	5	5	5	4	28

35	4	4	4	4	5	4	25
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	5	5	4	4	4	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	4	5	4	4	26
41	4	4	5	5	4	4	26
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	3	5	4	24
46	3	4	4	3	4	3	21
47	4	5	5	5	5	5	29
48	2	2	3	2	2	3	14
49	4	5	5	5	5	4	28
50	1	2	2	1	2	3	11
51	4	1	1	3	1	4	14
52	5	4	4	4	4	4	25
53	4	4	5	4	4	4	25
54	5	4	3	4	5	4	25
55	5	4	3	4	4	5	25
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	4	4	4	5	27
58	4	4	4	5	5	5	27
59	4	3	4	5	3	4	23
60	4	4	4	5	5	4	26
61	4	5	5	5	5	4	28
62	4	4	4	4	4	4	24
63	1	1	1	1	1	1	6
64	4	5	4	4	4	4	25
65	4	4	4	5	5	5	27
66	5	4	5	5	4	5	28
67	4	5	4	5	4	5	27
68	4	5	4	5	4	3	25
69	3	3	4	4	4	4	22
70	4	5	5	5	5	5	29

71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	5	5	5	5	5	29
74	4	5	5	5	5	5	29
75	4	5	5	4	5	4	27
76	4	5	5	4	5	4	27
77	5	5	5	4	5	5	29
78	4	5	5	4	5	4	27
79	4	4	3	4	3	3	21
80	4	4	4	4	5	5	26
81	4	4	4	4	5	5	26
82	4	4	4	5	5	5	27
83	4	5	5	5	5	5	29
84	4	4	5	5	4	5	27
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	5	4	5	4	4	26
87	5	4	4	4	5	5	27
88	4	4	4	4	5	4	25

Gaya Hidup (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	5	3	3	3	4	22
4	5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	2	1	1	5	17
7	4	5	4	5	4	5	27
8	5	4	2	2	3	5	21
9	4	4	5	5	4	4	26
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	3	3	3	5	22
13	3	3	3	4	4	4	21
14	4	2	2	2	2	3	15

15	3	3	1	1	3	3	14
16	3	3	3	3	2	2	16
17	4	4	4	5	4	4	25
18	4	4	2	4	4	4	22
19	4	3	1	2	2	4	16
20	3	4	4	4	4	5	24
21	1	3	1	3	1	3	12
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	5	5	5	5	28
24	4	3	3	3	3	5	21
25	3	2	1	1	3	2	12
26	5	5	4	4	4	5	27
27	4	3	2	3	4	5	21
28	4	3	4	4	3	4	22
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	2	3	3	5	21
31	3	4	3	3	3	3	19
32	4	4	3	4	4	3	22
33	4	4	2	5	5	5	25
34	4	2	1	2	4	4	17
35	4	4	4	4	5	3	24
36	4	5	3	4	3	4	23
37	3	4	4	4	3	5	23
38	3	3	3	2	4	4	19
39	3	4	3	4	4	4	22
40	5	4	3	4	4	4	24
41	4	4	4	4	5	4	25
42	5	4	4	3	3	4	23
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	1	3	3	5	22
45	3	3	1	1	1	4	13
46	3	3	2	1	1	4	14
47	5	4	3	3	3	4	22
48	1	2	1	2	2	2	10
49	3	5	3	3	4	5	23
50	1	2	1	2	3	3	12

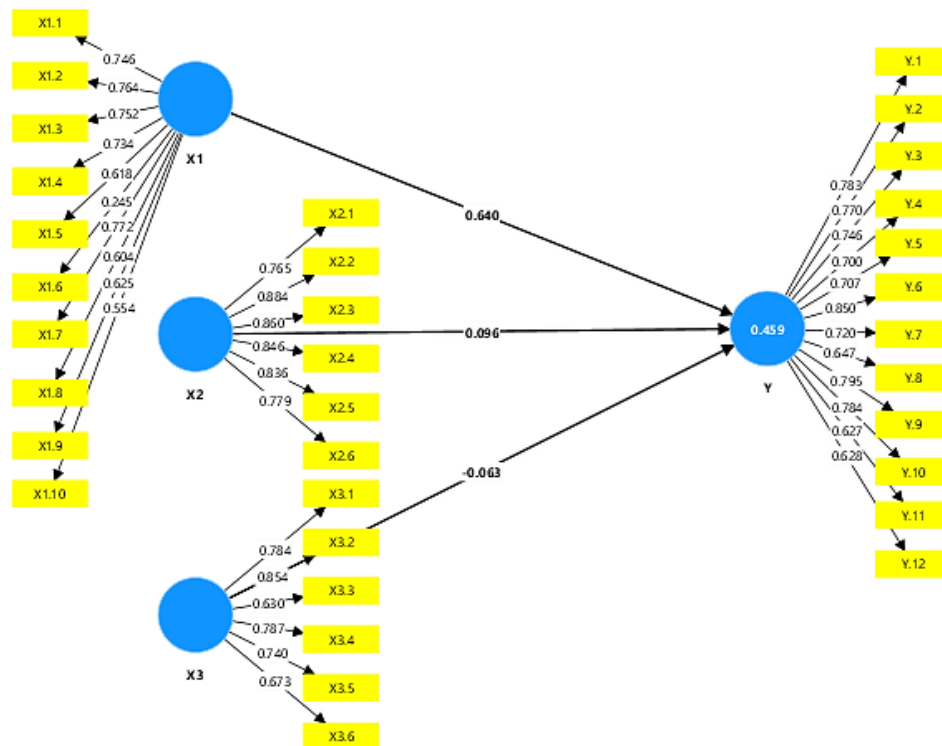
51	1	1	4	1	2	4	13
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	3	3	4	4	22
54	5	4	4	5	3	1	22
55	2	1	1	2	1	2	9
56	3	4	3	4	4	4	22
57	4	5	3	4	4	5	25
58	4	4	3	3	3	4	21
59	3	4	2	3	4	4	20
60	4	5	3	4	5	4	25
61	2	3	3	4	3	4	19
62	3	4	3	4	3	4	21
63	2	2	2	2	2	2	12
64	4	5	4	5	5	5	28
65	4	5	2	4	4	5	24
66	4	4	3	3	3	5	22
67	4	4	4	4	5	4	25
68	4	3	4	3	3	5	22
69	5	3	4	4	4	4	24
70	5	4	3	4	5	5	26
71	5	5	4	4	4	5	27
72	5	5	3	4	4	5	26
73	3	3	3	4	5	5	23
74	3	3	3	4	5	5	23
75	4	4	3	4	4	5	24
76	4	4	3	4	4	5	24
77	5	5	2	5	5	5	27
78	4	4	3	4	4	5	24
79	3	3	2	3	2	4	17
80	4	5	3	5	5	5	27
81	3	3	3	3	4	4	20
82	4	4	4	4	4	5	25
83	3	3	3	4	5	5	23
84	3	4	2	3	4	5	21
85	4	5	4	4	5	5	27
86	4	5	4	5	4	5	27

87	4	5	5	5	4	4	27
88	4	4	3	3	3	5	22

HASIL OLAHAN DATA RESPONDEN SMARTPLS

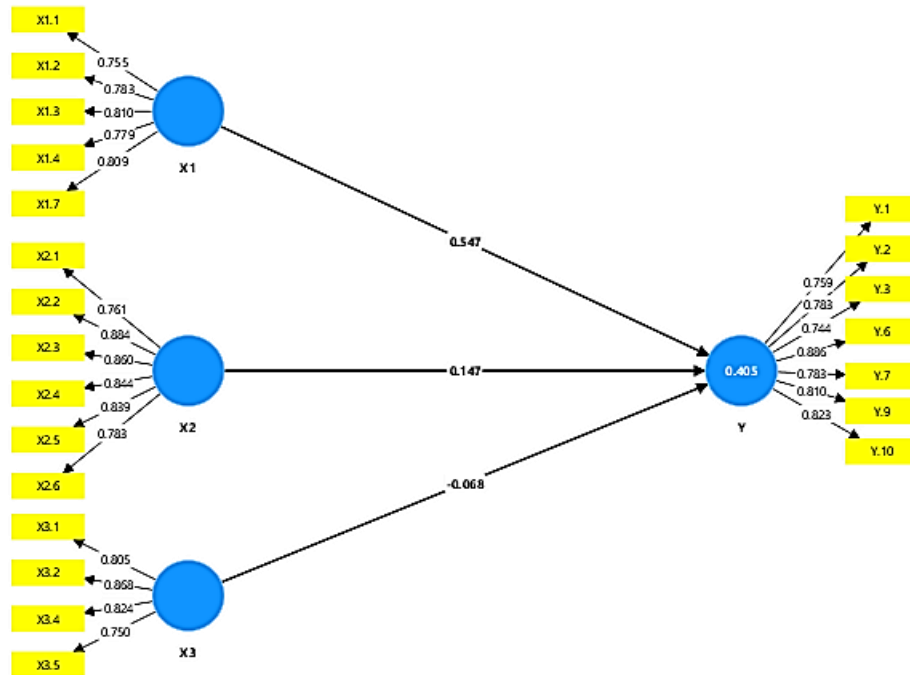
Uji Validitas (Outer Loadings)

Sebelum Eliminasi



	X1	X2	X3	Y	
X1.1	0.746				
X1.10	0.554				
X1.2	0.764				
X1.3	0.752				
X1.4	0.734				
X1.5	0.618				
X1.6	0.245				
X1.7	0.772				
X1.8	0.604				
X1.9	0.625				
X2.1		0.765			
X2.2		0.884			
X2.3		0.860			
X2.4		0.846			
X2.5		0.836			
X2.6		0.779			
X3.1			0.784		
X3.2			0.854		
X3.3			0.630		
X3.4			0.787		
X3.5			0.740		
X3.6			0.673		
Y.1				0.783	
Y.1				0.783	
Y.10				0.784	
Y.11				0.627	
Y.12				0.628	
Y.2				0.770	
Y.3				0.746	
Y.4				0.700	
Y.5				0.707	
Y.6				0.850	
Y.7				0.720	
Y.8				0.647	
Y.9				0.795	

Setelah Eliminasi



	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.755			
X1.2	0.783			
X1.3	0.810			
X1.4	0.779			
X1.7	0.809			
X2.1		0.761		
X2.2		0.884		
X2.3		0.860		
X2.4		0.844		
X2.5		0.839		
X2.6		0.783		
X3.1			0.805	
X3.2			0.868	
X3.4			0.824	
X3.5			0.750	
Y.1				0.759
Y.10				0.823
Y.2				0.783
Y.3				0.744
Y.6				0.886
Y.7				0.783
Y.9				0.810

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.849	0.867	0.891	0.620
X2	0.909	0.923	0.930	0.688
X3	0.832	0.852	0.886	0.660
Y	0.906	0.921	0.925	0.639

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.405	0.383

Uji Hipotesis

Hasil Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.547	0.591	0.184	2.975	0.003
X2 -> Y	0.147	0.130	0.246	0.599	0.549
X3 -> Y	-0.068	-0.064	0.102	0.668	0.504

Uji F (Simultan)

Summary ANOVA						
	Sum square	df	Mean square	F	P value	
Total	4400.318	87	0.000	0.000	0.000	
Error	2698.639	84	32.127	0.000	0.000	
Regression	1701.679	3	567.226	17.656	0.000	

DOKUMENTASI





 YAYASAN PERGURUAN TINGGI KOMPUTER (YPTK) UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" (UPI-YPTK) Kantor: Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat 20225, Telp : (0751)-776666 - Fax : (0751)-71913 Website: www.uphytk.ac.id - e-mail: uphytk@uphytk.ac.id		
FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI		
No. Dokumen FM-01-AKD-20	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1
		Tanggal Terbit 1 Januari 2021

Nama : LATANSA SARLA ATOVA
 NIM : 2102110110270
 Fakultas : EKONOMI & MANAJEMEN
 Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi :
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. MONDRA NELDI SE. MM.
 : 2. DENI SARITRA SE. MM.

A. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	27/10-21	Bab 1	Perbaiki ref. dan font Lengkap 11.11	☒
2	1/11-24	Bab 1, 2, 3	Ace Bab 1, perbaiki hipotesis, penulisan Ace Bab 2, lanjut bab 3	☒
3	17/11-24	Bab 2	Ace Bab 2, lanjut bab 3	☒
4	6/12-24	Bab 3	Perbaiki penulisan lanjut Kuesioner	☒
5	19/12-25	Kuesioner	Ace Kuesioner. Seban dan Data data Case 4	☒
6	24/12-25	Bab 4	Perbaiki analisis bab 4	☒
7	7/1-25	Bab 4	Perbaiki analisis bab 4	☒
8	7/1-25	Bab 4	Lengkap data	☒
9	11/1-25	Daftar	Perbaiki Daftar lampiran dan Gambar	☒
10	13/1-25	Skripsi	Ace Skripsi	☒

	YAYASAN PERGURUAN TINGGI KOMPUTER (YPTK) UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" (UPI-YPTK) Kantor: Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat 20225, Telp : (0751)-776666 - Fax. (0751)-71913 Website: www.upitypk.ac.id - e-mail: upitypk@upitypk.ac.id		
	FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI		
No. Dokumen FM-01-AKD-20	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 1 Januari 2021

Nama : LATANSA SARLA ATOVA
 NIM : 21010101010
 Fakultas : EKONOMI & BISNIS
 Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY DAN LAYANAN HIRUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. MONDRA NELDI SE. MM
 2. RENDI SAPUTRA SE. MM

A. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/11-2024	BAB I	Perbaiki BAB I	
2	25/11-2024	BAB I	Perbaiki BAB I	
3	5/12-2024	BAB I	Perbaiki BAB I	
4	12/12-2024	BAB I	Acc BAB I, lanjut BAB II dan III	
5	2/1-2025	BAB II dan III	Perbaiki BAB II dan III	
6	9/1-2025	BAB II dan III	Acc BAB II, Perbaiki tulisan yg ada pd semua tabel, BUAT BAB IV dan V	
7	4/2-2025	BAB II, IV, V	Acc BAB III, narasi lebih di pertajam sehingga di Rumbah, tambahkan hasil dengan di kesimpulan	
8	5/2-2025	BAB IV dan V	Acc BAB IV dan V, lanjut Draft	
9	10/2-2025	B	Skripsi OK, Print Bersih	